

©UINPalopo - 2025



RENCANA STRATEGIS UIN PALOPO

TAHUN 2025-2029



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOPO

Balandai, Bara, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 91914

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, kami mempersembahkan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo 2025-2029. Dokumen ini merupakan panduan utama bagi seluruh civitas akademika UIN Palopo dalam menjalankan visi dan misi institusi selama lima tahun ke depan.

Renstra UIN Palopo 2025-2029 disusun berdasarkan arahan dan kebijakan strategis nasional, terutama merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia. Penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk seluruh sivitas akademika UIN Palopo, tokoh masyarakat, serta berbagai pihak terkait melalui forum diskusi kelompok, lokakarya, dan kunjungan lapangan.

Tujuan utama dari Renstra ini adalah untuk memetakan langkah-langkah strategis yang harus diambil UIN Palopo dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Hal ini mencakup pengembangan sistem pendidikan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan infrastruktur dan sarana prasarana pendukung. Renstra ini menjadi acuan bagi seluruh pihak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memajukan UIN Palopo.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra UIN Palopo 2025-2029. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua dalam upaya memajukan pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia. Aamiin ya rabbal alamin.

Palopo, 2025

Rektor UIN Palopo,

Abbas Langaji

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Landasan Penyusunan	7
1. Latar Belakang	7
2. Landasan Hukum	10
B. Kondisi Umum	11
1. Deskripsi Ringkas Kota Palopo	11
2. Deskripsi Organisasi	12
3. Sumber Daya Manusia	15
4. Penelitian	18
5. Kerjasama	20
6. Sarana-Prasarana	20
7. Keuangan	22
8. Kemahasiswaan	23
9. Akreditasi Program Studi	30
C. Potensi dan Permasalahan	34
BAB II SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	48
A. Sejarah Perkembangan UIN Palopo	48
B. Visi, Misi, dan Tujuan	49
C. Sasaran Program dan Kegiatan	51
D. Rumusan Pengukuran/Metadata	54
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN..	61
A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama RI	61
B. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Islam Negeri Palopo	61
C. Kerangka Regulasi	66
D. Kerangka Kelembagaan	67
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	69
A. Target Kinerja.....	69
B. Kerangka Pendanaan	89
BAB V PENUTUP.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Tahun 2024.....	17
Tabel 1.2	Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Data per 31 Desember 2024).....	18
Tabel 1.3	Jurnal Terakreditasi UIN Palopo.....	19
Tabel 1.4	Jumlah Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Jenis Koleksinya.....	21
Tabel 1.5	Persentase Tiap Jenis Pendapatan terhadap Total Pendapatan.....	22
Tabel 1.6	Rasio Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Dosen.....	23
Tabel 1.7	Jumlah Peminat pada Tahun 2020 s.d. 2024.....	24
Tabel 1.8	Jumlah Peminat 10 Jurusan dari Tahun 2020 s.d. 2024 (Orang).....	24
Tabel 1.9	Prestasi Mahasiswa UIN Palopo di Tingkat Internasional pada Tahun 2024.....	26
Tabel 1.10	Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.	31
Tabel 1.11	Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	31
Tabel 1.12	Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Syariah.....	32
Tabel 1.13	Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	33
Tabel 1.14	Perkembangan Akreditasi Program Studi di Pascasarjana.....	34
Tabel 1.15	Analisis TOWS (Internal).....	41
Tabel 1.16	Analisis TOWS (Eksternal).....	43
Tabel 1.17	Analisis TOWS Kekuatan terhadap Peluang dan Ancaman.....	44
Tabel 1.18	Analisis TOWS Kelemahan terhadap Peluang dan Ancaman.....	46
Tabel 2.1	Rumusan Pengukuran/Metadata.....	54
Tabel 3.1	Kerangka Regulasi.....	66
Tabel 3.2	Kerangka Kelembagaan.....	68
Tabel 4.1	Indikator dan Target Kinerja Program Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Adaptif, Moderat, Religius, dan Berdaya Saing di Tingkat Internasional.....	70
Tabel 4.2	Indikator dan Target Kinerja Program Menghasilkan Penelitian melalui Model Integrasi Keilmuan untuk Menemukan, Mengembangkan, dan Menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan Bertaraf Internasional.....	78
Tabel 4.3	Indikator dan Target Kinerja Program Menghasilkan Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat yang Mendorong Pengembangan Potensi Manusia, Masyarakat, dan Alam untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.4	Indikator dan Target Kinerja Program Mewujudkan Tata Kelola Berbasis Digital untuk Mewujudkan Budaya Organisasi yang Berintegritas, Transparan, dan Akuntabel.....	82
Tabel 4.5	Indikator dan Target Kinerja Program Memperluas Jejaring dan Kemitraan untuk Mengembangkan Kerja Sama yang Strategis.....	86
Tabel 4.6	Kerangka Pendanaan.....	92

REKTORAT

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kualifikasi Pendidikan Dosen.....	15
Gambar 1.2	Jumlah Dosen Berkualifikasi Pendidikan S3.....	16
Gambar 1.3	Jurnal Ilmiah UIN Palopo.....	19
Gambar 1.4	Gedung Universitas Islam Negeri Palopo.....	21
Gambar 1.5	Gedung Perpustakaan UIN Palopo.....	21
Gambar 1.6	Realisasi Pendapatan Lima Tahun Terakhir.....	22
Gambar 1.7	Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d. 2024.....	23
Gambar 1.8	Persentase Akreditasi Program Studi.....	30
Gambar 1.9	Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.....	31
Gambar 1.10	Gambar Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	32
Gambar 1.11	Gambar Gedung Fakultas Syariah.....	32
Gambar 1.12	Gambar Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	33
Gambar 1.13	Gambar Gedung Pascasarjana.....	34
Gambar 2.1	Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan.....	53
Gambar 3.1	Milestones Pengembangan UIN Palopo 2015–2044.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Penyusunan

1. Latar Belakang

Pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan merupakan empat pilar kokoh yang menopang kemajuan bangsa. Keempat komponen ini menjadi fondasi fundamental dalam mewujudkan cita-cita bangsa sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, Visi Misi Presiden dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, dan Visi Indonesia 2045, sebagai berikut:

1. Cita-cita dan harapan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea 4, “...memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial...”;
2. Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025–2045, yaitu “Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”;
3. Salah satu misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Asta Cita, yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”;
4. Sasaran pembangunan RPJMN 2025–2029 adalah “Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja...”; dan
5. Satu dari empat pilar Visi Indonesia 2045, yaitu “Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.

Pendidikan tinggi tidak terlepas dari arus perubahan lingkungan yang kompleks. Perkembangan teknologi, pergeseran demografis, transformasi sosial dan budaya, serta evolusi gaya hidup dan industri senantiasa menjadi faktor pendorong dinamika tersebut. Di tengah ketidakpastian ini, pendidikan tinggi dituntut untuk beradaptasi, tanggap, dan mampu memanfaatkan peluang yang muncul. Kemampuan beradaptasi ini bukan sekadar mengikuti perubahan, tetapi menuntut transformasi pola pikir dan perilaku institusi.

Diperlukan inovasi berkelanjutan untuk tidak hanya merespons, tetapi juga mengantisipasi perubahan lingkungan. Pendidikan tinggi harus menjadi pelopor perubahan, melahirkan generasi tangguh yang siap menghadapi tantangan masa depan. Inovasi dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan penelitian menjadi kunci untuk melahirkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kolaborasi dengan berbagai pihak, baik industri, pemerintah, maupun masyarakat, menjadi strategi penting untuk memperkuat peran pendidikan tinggi. Sinergi ini membuka peluang untuk menciptakan solusi inovatif dan menjawab kebutuhan masyarakat di era yang terus berkembang. Perubahan lingkungan bukan hambatan, tetapi peluang untuk berkembang dan maju. Pendidikan tinggi yang mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkolaborasi akan menjadi gerbang menuju masa depan yang gemilang, melahirkan generasi unggul dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2025, merupakan bentuk penguatan mandat institusional dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berbasis integrasi keilmuan. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan kapasitas akademik dan kelembagaan, tetapi juga menandai kesiapan UIN Palopo untuk mengelola program-program studi lintas disiplin yang berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan, penguatan nilai-nilai moderasi beragama, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) di Indonesia, UIN Palopo terus berupaya untuk menyelaraskan perkembangan institusi dengan regulasi nasional yang ada. Pendidikan Islam yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12



Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi landasan utama dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UIN Palopo.

UIN Palopo terus berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing global. Pendidikan Islam di pendidikan tinggi juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan serta Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.

UIN Palopo yang berada di wilayah utara Provinsi Sulawesi Selatan memiliki keuntungan dari segi letak geografis yang menjadikannya sangat kondusif dan prospektif bagi pengembangan pendidikan tinggi dengan mitra kerja di tingkat regional, nasional, dan internasional. Letak geografis yang strategis dan situasi yang kondusif tersebut diharapkan mendorong UIN Palopo mampu menghasilkan berbagai program unggulan yang strategis dan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Perkembangan ekonomi dan sosial di Sulawesi Selatan yang semakin pesat juga menjadi pendorong bagi UIN Palopo untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

UIN Palopo sebagai salah satu Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia secara periodik telah menetapkan Rencana Strategis pengembangannya yang sejalan dengan Asta Protas yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Filosofi Keilmuan UIN Palopo. Penyusunan Rencana Strategis dilakukan untuk mewujudkan visi institusi, yaitu “Menjadi Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Integrasi Keilmuan dan Bereputasi Internasional”.

Sejak perubahan dari STAIN menjadi IAIN pada tahun 2014 dan dilanjutkan dengan transformasi menjadi UIN pada tahun 2025, UIN Palopo telah menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi peningkatan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta pemberian kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level



nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, pengembangan UIN Palopo membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur, baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi, dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja profesional, serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, UIN Palopo telah merumuskannya ke dalam visi, misi, dan tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) UIN Palopo.

2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan
- c. Pembangunan Nasional.
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan
- e. Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045.
Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan
- f. Rencana Pembangunan Nasional.
Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan
- g. Pendidikan Keagamaan.
Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana
- h. Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan
- i. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi
- j. Keagamaan.
Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas
- k. Kinerja Instansi Pemerintah.
Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian
- l. Negara.
- m. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama.
Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan
Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029.

- n. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2025 tentang Universitas Islam Negeri Palopo.
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022.
- q. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
- r. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025–2029.
- s. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Palopo.
- t. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Palopo.
- u. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor B-117/SJ/B.I.1/OT.01.1/08/2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama.
- v. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Palopo Nomor 293 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Palopo Tahun 2025–2029.

B. Kondisi Umum

1. Deskripsi Singkat Kota Palopo

Kota Palopo merupakan salah satu kota yang terletak di pesisir timur Pulau Sulawesi, Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Palopo memiliki luas wilayah sekitar 247,52 km² yang terbagi atas 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Angka persentase luas wilayah terhadap Provinsi Sulawesi Selatan pada naskah sebelumnya dihapus karena tidak konsisten dengan luas wilayah yang dicantumkan.

Kota Palopo memiliki sejarah panjang sebagai salah satu pusat perdagangan dan kebudayaan di wilayah Luwu. Kota ini memiliki warisan budaya berupa seni, adat, dan tradisi yang masih dilestarikan hingga saat



ini. Penduduk Kota Palopo terdiri atas berbagai kelompok masyarakat, antara lain Bugis, Luwu, Toraja, dan kelompok masyarakat lainnya, dengan kehidupan sosial dan keagamaan yang beragam.

Dari sisi konektivitas, Kota Palopo didukung oleh jaringan jalan, pelabuhan, dan Bandar Udara Bua yang melayani perjalanan udara menuju dan dari Kota Palopo. Bandar Udara Bua secara administratif berada di Kabupaten Luwu, bukan di wilayah Kota Palopo.

Pada sektor pendidikan, Kota Palopo memiliki berbagai satuan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan menjadi bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghadapi perkembangan sosial, ekonomi, dan dunia kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia memiliki nilai strategis untuk memperkuat daya saing Kota Palopo dalam pelaksanaan otonomi daerah dan integrasi ekonomi pada tingkat regional.

2. Deskripsi Singkat Organisasi

a. Kedudukan Organisasi

Universitas Islam Negeri Palopo atau UIN Palopo merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UIN Palopo mengembangkan pendidikan tinggi berbasis integrasi keilmuan serta berkomitmen menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, kompeten, dan profesional.

UIN Palopo terus berkembang dengan empat fakultas dan program pascasarjana serta mengusung konsep Smart and Green Campus. Konsep tersebut diarahkan pada pengembangan layanan pendidikan berbasis teknologi, tata kelola kampus yang efektif, serta penyelenggaraan kegiatan akademik dan keagamaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan.

b. Struktur Organisasi



UIN Palopo memusatkan perhatian pada penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan keagamaan, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan memiliki otonomi penuh dalam mengelola penyelenggaraan institusinya. Otonomi ini memungkinkan UIN Palopo untuk menetapkan kebijakan dan peraturan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Luwu. Senat UIN Palopo, yang terdiri dari para pakar dan tokoh agama, memberikan pertimbangan dan masukan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan otonomi dan dukungan Senat, UIN Palopo terus berkembang menjadi menara ilmu yang mencerahkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Luwu, menghasilkan lulusan berakhlak mulia, cerdas, dan profesional, serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara.

Struktur Organisasi UIN Palopo sebagai berikut:

- 1) Rektor
 - a) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
 - b) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
 - c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
- 2) Dekan Fakultas
 - a) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,
 - b) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,
 - c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
 - d) Program Studi
 - a. Ketua Program Studi
 - b. Sekretaris Program Studi
 - e) Bagian Umum: Kelompok Jabatan Fungsional
- 3) Pascasarjana
 - a) Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana
 - b) Kepala Sub Bagian Umum
 - c) Program Studi
 - d) Dosen dan Pegawai
 - e) Mahasiswa



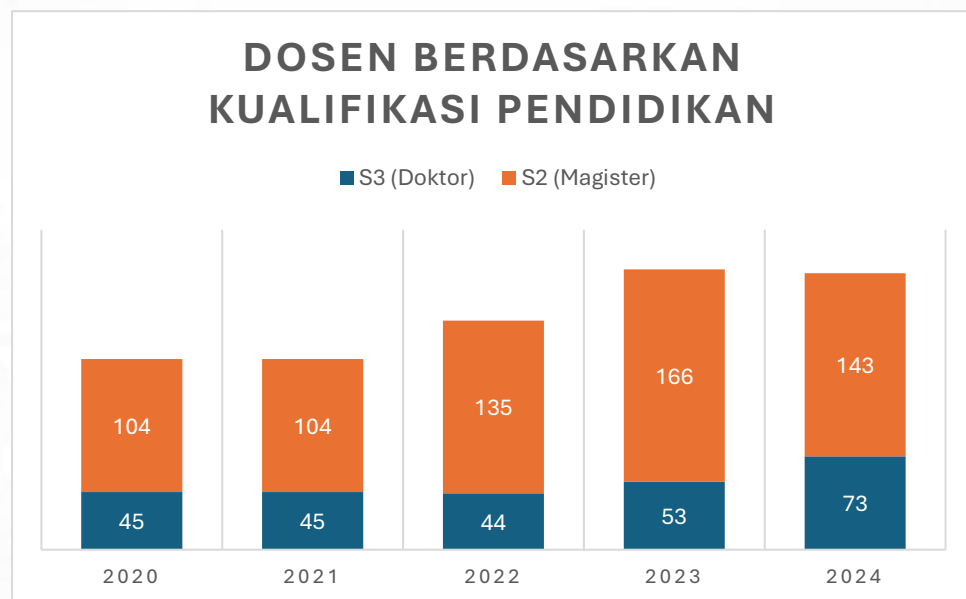
- 4) Biro Akademik, Keuangan dan Umum
 - a) Bagian Akademik, Umum, dan Pengadaan Barang/Jasa
 - a. Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan, dan Rumah Tangga
 - b. Subbagian Layanan Akademik; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b) Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) Lembaga
 - a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Pusat Penelitian dan Penerbitan
 - b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Pusat Studi Gender dan Anak
 - d. Pusat Studi Pancasila dan Moderasi Beragama
 - e. Pusat Studi Halal
 - b) Lembaga Penjaminan Mutu
 - a. Pusat Pengembangan Standar Mutu
 - b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu
 - c. Pusat Urusan Internasional dan Studi Kawasan
 - d. Pusat Manajemen Diklat dan Pengembangan Kurikulum
 - e. Pusat Sosialisasi dan Penerimaan Mahasiswa
- 6) Satuan Pengawas Internal
- 7) Unit Penunjang Akademik
 - a) UPA Perpustakaan
 - b) UPA Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - c) UPA Bahasa
 - d) UPA Ma'had Al Jamiah
 - e) UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
 - f) Pusat Pengembangan Bisnis*¹

¹ PMA Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pusat Pengembangan Bisnis PTKIN Badan Layanan Umum

3. Sumber Daya Manusia

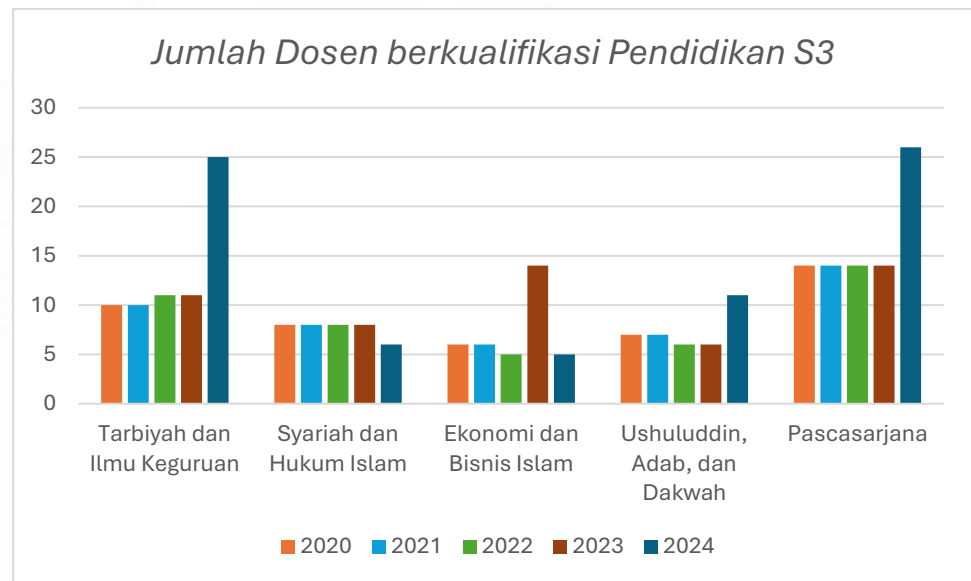
a. Dosen

Berdasarkan gambar kualifikasi pendidikan dosen dari tahun 2020 hingga 2024, terjadi dinamika yang signifikan dalam komposisi sumber daya manusia di lingkungan akademik. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 (Doktor) mengalami tren peningkatan yang konsisten, dari 45 orang pada tahun 2020 menjadi 73 orang pada tahun 2024.



Gambar 1. 1 Kualifikasi Pendidikan Dosen

Gambar 1.3 menampilkan komitmen berkelanjutan institusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelaksanaan program percepatan studi lanjut dan perekrutan dosen dengan kualifikasi doktoral. Jumlah dosen berkualifikasi S2 (Magister) mengalami pertumbuhan signifikan dari 104 orang pada tahun 2021 menjadi 166 orang pada tahun 2023. Secara keseluruhan, total jumlah dosen meningkat dari 149 orang pada tahun 2020 menjadi puncaknya 219 orang pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan langkah strategis institusi dalam memperkuat mutu pendidikan melalui peningkatan kualifikasi akademik tenaga pengajar. Ke depan, pengembangan sumber daya manusia akan difokuskan pada peningkatan proporsi dosen berkualifikasi S3 guna mendukung pencapaian akreditasi institusi yang unggul, kualitas penelitian yang kompetitif, serta daya saing akademik yang berkelanjutan.



Gambar 1. 2 Jumlah Dosen Berkualifikasi Pendidikan S3

Gambar 1.4 menunjukkan perkembangan jumlah dosen berkualitas pendidikan S3 di lingkungan UIN Palopo periode 2020–2024. Secara total, jumlah dosen berkualitas S3 mengalami peningkatan signifikan dari 45 orang pada tahun 2020 menjadi 73 orang pada tahun 2024. Tren ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperkuat kompetensi akademik tenaga pengajar guna mendukung mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan paling menonjol terjadi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang bertambah dari 10 orang pada 2020 menjadi 25 orang pada 2024, serta Pascasarjana yang meningkat dari 14 orang menjadi 26 orang pada periode yang sama. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah juga menunjukkan pertumbuhan dari 7 menjadi 11 orang. Sementara itu, Fakultas Syariah dan Hukum Islam relatif stabil dengan kisaran 6–8 orang, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengalami fluktuasi, dengan puncak 14 orang pada 2023 sebelum menjadi 5 orang pada 2024.

Perkembangan ini menegaskan arah kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan proporsi dosen berkualitas S3 sebagai strategi utama untuk memperkuat akreditasi institusi, kualitas penelitian, dan daya saing akademik.



Tabel 1. 1 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Tahun 2024

NO	FAKULTAS	NON PNS	ASISTEN AHLI	LEKTOR	LEKTOR KEPALA	GURU BESAR
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	6	12	58	16	3
2	Syariah dan Hukum Islam	3	2	16	6	0
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	8	6	23	1	0
4	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	2	3	18	7	0
5	Pascasarjana	0	0	7	14	5
Jumlah		19	23	122	44	8

Fakultas dengan jumlah dosen terbanyak berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang memiliki 58 Lektor dan 16 Lektor Kepala, serta 3 Guru Besar. Fakultas ini juga mencatat jumlah Asisten Ahli tertinggi (12 orang), menunjukkan struktur jenjang karier yang relatif lengkap. Sebaliknya, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah masih belum memiliki Guru Besar, dengan sebagian besar dosennya berada pada level Lektor dan Lektor Kepala. Program Pascasarjana, meskipun jumlah dosennya lebih sedikit, justru memiliki jumlah Lektor Kepala (14 orang) dan Guru Besar (5 orang) yang signifikan, menunjukkan fokus pada kualifikasi tinggi untuk mendukung program magister dan doktor.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di UIN Palopo mencakup staf administrasi dan teknisi yang berperan dalam mendukung pelaksanaan operasional institusi. Pada tahun 2024, jumlah tenaga kependidikan berstatus PNS di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo tercatat sebanyak 70 orang. Dari jumlah tersebut, 22 orang merupakan lulusan magister (S2), 44 orang lulusan sarjana



(S1), 2 orang merupakan lulusan D-III, dan 2 orang memiliki latar belakang pendidikan SLTA.

Tabel 1. 2 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Data Per 31 Desember 2024)

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN PNS BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI TAHUN (ORANG)			
		SLTA	D-III	S1	S2
1	Rektorat	1	0	15	3
2	Biro AKU	0	0	0	1
3	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	0	0	4	3
4	Syariah	0	1	4	1
5	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	0	1	3	1
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0	6	1
7	Pascasarjana	1	0	0	4
8	Unit/Lembaga	0	0	12	8
Jumlah		2	2	44	22

4. Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Palopo berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas akademik para dosen melalui program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan. Komitmen ini dibuktikan dengan dukungan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan anggaran penelitian ini sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mendorong peningkatan persentase anggaran penelitian setiap tahunnya. LP2M UIN Palopo menyadari peran penting dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Program-program yang dijalankan LP2M bertujuan untuk memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian, menulis karya ilmiah, mempublikasikan hasil penelitiannya, serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, LP2M UIN Palopo tidak hanya meningkatkan kapasitas akademik dosen, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan institusi dan kemajuan bangsa.



Di bidang publikasi, UIN Palopo juga sudah memiliki 20 (dua puluh) jurnal, 12 (dua belas) diantaranya telah terakreditasi nasional dan 8 (delapan) jurnal belum terakreditasi. Jurnal yang telah terakreditasi terdiri dari:

Tabel 1. 3 Tabel Jurnal Terakreditasi UIN Palopo

Sinta 2	Sinta 3	Sinta 4	Sinta 5
1. Tesol	1. Al-Khawarizmi 2. Ideas 3. Al-Kharaj 4. Al-Amwal 5. Foster	1. PiJIES 2. Palita 3. Iqro	1. Kelola 2. Maddika 3. Journal of Institution and Sharia Finance



Gambar 1. 3 Jurnal Ilmiah UIN Palopo

5. Kerjasama

UIN Palopo tak hanya berkarya sendiri, tetapi juga membuka jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan non-pendidikan di berbagai penjuru. Kolaborasi ini tak hanya terjalin di dalam negeri, tetapi juga melampaui batas negara. Di kancah domestik, UIN Palopo menjalin kerjasama dengan pendidikan tinggi dan lembaga masyarakat di seluruh Indonesia. Kerjasama ini bertujuan untuk saling memperkuat, memajukan pendidikan Islam, dan melakukan pengabdian masyarakat. Tak hanya itu, UIN Palopo juga menjalin kerjasama dengan universitas dan lembaga di luar negeri. Saat ini, UIN Palopo telah menjalin kerjasama mitra dari Timor Leste dan Maladewa. Kerjasama ini diharapkan dapat membuka peluang pertukaran ilmu pengetahuan dan budaya antar bangsa.

UIN Palopo telah menjalin kerjasama dengan berbagai universitas dan lembaga nasional maupun internasional. Pada tahun 2024, UIN Palopo menjalin kerjasama dengan 26 mitra diantaranya 14 mitra berasal dari dalam negeri dan 12 mitra di luar negeri. Kerjasama ini menandakan komitmen UIN Palopo untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Kerjasama yang dilakukan mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan keilmuan, serta pengabdian kepada masyarakat. Lebih dari itu, jalinan kerjasama ini membuka peluang emas bagi UIN Palopo untuk memperluas jejaring dan meningkatkan kapasitasnya. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, joint research, dan publikasi bersama dengan para peneliti dan profesor ternama di berbagai universitas.

6. Sarana-Prasarana

a. Lahan dan Bangunan

Universitas Islam Negeri Palopo atau UIN Palopo memiliki tanah seluas 224.808 m².



Gambar 1. 4 Gedung Universitas Islam Negeri Palopo

b. Perpustakaan



Gambar 1. 5 Gedung Perpustakaan UIN Palopo

Perpustakaan UIN Palopo menyimpan kekayaan ilmu pengetahuan dalam bentuk koleksi yang beragam. Pada tahun 2024, perpustakaan tersebut memiliki 25.750 judul buku dengan total 54.451 eksemplar. Selain itu, perpustakaan juga memiliki 856 judul e-book yang disimpan dalam external disk. Semua bahan pustaka tersebut tersedia dalam berbagai bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Arab. Berikut tabel 1.4 yang menunjukkan jumlah koleksi perpustakaan berdasarkan jenis koleksinya.

Tabel 1. 4 Jumlah Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Jenis Koleksinya

NO	JENIS KOLEKSI	BAHASA YANG DIGUNAKAN						JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKS
		INDONESIA		INGGRIS		ARAB			
		JUDUL	EKS	JUDUL	EKS	JUDUL	EKS		
1	Buku Teks	15.054	41.398	688	1.223	1.305	3.120	17.047	45.741
2	Buku Digital	856	856	-	-	-	-	856	856
3	Jurnal	14	19	2	4	-	-	16	23
4	Skripsi	7.402	7.402	-	-	-	-	7.402	7.402
5	Tesis	393	393	-	-	-	-	393	393
6	Laporan Penelitian	36	36	-	-	-	-	36	36
Jumlah		23.755	50.104	690	1.227	1.305	3.120	25.750	54.451

7. Keuangan

a. Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan 5(lima) tahun terakhir yakni pada tahun 2020 sampai 2024 tersaji dalam gambar 1.8 sebagai berikut.



Gambar 1. 6 Realisasi Pendapatan Lima Tahun Terakhir

Secara keseluruhan, pendapatan institusi mengalami tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, total pendapatan masih berada di bawah Rp100 miliar, dengan dominasi utama dari Alokasi APBN. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 terlihat peningkatan signifikan baik dari segi APBN maupun kontribusi layanan pendidikan. Pendapatan kembali melonjak pada tahun 2023 dan mencapai titik tertinggi pada 2024, dengan nilai total mendekati atau bahkan melebihi Rp150 miliar.

Tabel 1. 5 Persentase Tiap Jenis Pendapatan Terhadap Total Pendapatan

NO	JENIS PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Alokasi APBN	99,45%	79,56%	79,45%	82,95%	80,66%
2	Jasa Layanan Pendidikan	0,34%	20,22%	20,04%	16,92%	16,49%
3	Lainnya selain Jasa Layanan Pendidikan	0,21%	0,22%	0,51%	0,13%	2,85%
Jumlah		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Kontribusi Jasa Layanan Pendidikan dan Pendapatan Lainnya juga mengalami pertumbuhan, mencerminkan semakin kuatnya kapasitas institusi dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan non-APBN. Tren ini menunjukkan arah positif menuju kemandirian keuangan institusi, dan ke depan strategi penguatan tata kelola unit usaha, optimalisasi program pendidikan berbayar, serta diversifikasi sumber pendapatan perlu terus dikembangkan untuk mendukung keberlanjutan fiskal dan otonomi kelembagaan.

b. Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)

Realisasi belanja anggaran 5 (lima) tahun terakhir yakni pada tahun 2020 sampai 2024 tersaji dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 7 Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d. 2024

8. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa aktif UIN Palopo di tahun 2024 sebanyak 7.194 orang. Berikut merupakan data rasio perbandingan jumlah mahasiswa dengan dosen di UIN Palopo:

Tabel 1. 6 Rasio Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Dosen

NO	FAKULTAS	JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	RASIO
1	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	30	1123	01:37
2	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	95	3553	01:37

NO	FAKULTAS	JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	RASIO
3	Syariah dan Hukum Islam	27	278	01:10
4	Ekonomi dan Bisnis Islam	38	2077	01:55
5	Pascasarjana	26	163	01:06
Total		216	7194	01:33

Berdasarkan tabel 1.6, Fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yaitu 3.553 mahasiswa yang dilayani oleh 93 dosen, menghasilkan rasio tertinggi yaitu 1:38. Sebaliknya, Fakultas Pascasarjana memiliki rasio terbalik dengan 1:5, di mana 34 dosen melayani hanya 163 mahasiswa. Fakultas Syariah juga menunjukkan rasio yang ideal, yaitu 1:10 dengan 27 dosen untuk 278 mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 45 dosen dan 2.077 mahasiswa, dengan rasio 1:46, yang merupakan rasio terburuk dalam tabel ini. Sementara itu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah memiliki 49 dosen dan 1.123 mahasiswa dengan rasio 1:23. Data ini menunjukkan adanya disparitas yang cukup signifikan dalam beban pengajaran antar fakultas, yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan akademik.

Adapun data perkembangan peminat dan pendaftar ulang mahasiswa baru dapat dilihat berdasarkan tabel 1.7.

Tabel 1. 7 Jumlah Peminat Pada Tahun 2020 s.d. 2024

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Peminat	5882	5543	4830	4504	3894
2	Jumlah Lulus Seleksi	1944	1957	1527	1354	2682
Rasio		1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 1

Diantara semua program studi yang ada di UIN Palopo, berikut merupakan 10 program studi yang paling diminati calon mahasiswa dari tahun 2020 s.d. 2024:

Tabel 1. 8 Jumlah Peminat 10 Jurusan Dari Tahun 2020 s.d. 2024 (orang)

NO	JURUSAN (FAKULTAS)	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ekonomi Syariah (FEBI)	1.063	1.242	633	636	99
2	Manajemen Bisnis Syariah (FEBI)	1.145	564	888	891	183
3	Perbankan Syariah (FEBI)	934	1.256	562	554	75



NO	JURUSAN (FAKULTAS)	2020	2021	2022	2023	2024
4	Hukum Tata Negara (FASYA)	558	467	458	415	85
5	Studi Bimbingan dan Konseling Islam (FUAD)	416	226	384	329	210
6	Hukum Ekonomi Syariah (FASYA)	375	279	260	202	25
7	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (FUAD)	240	217	241	205	126
8	Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (FUAD)	222	148	202	206	210
9	Pendidikan Agama Islam (FTIK)	164	186	142	127	364
10	Akuntansi Syariah (FEBI)	-	-	313	319	74

Dari tabel berikut, dapat disimpulkan bahwa fakultas ekonomi dan bisnis merupakan fakultas dengan jumlah peminat yang paling tinggi daripada fakultas lainnya. Pada tahun 2020 s.d. 2023, rasio antara peminat dengan yang lulus seleksi tidak mengalami penurunan. Namun pada tahun 2024, terjadi penurunan peminat yang membuat rasio peminat dengan jumlah lulus seleksi menjadi 1:1. Hal ini penting untuk dianalisis lebih lanjut agar strategi penerimaan mahasiswa tetap sejalan dengan kualitas akademik dan kapasitas institusi.

Sehubungan dengan capaian mahasiswa, para mahasiswa UIN Palopo telah menorehkan berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, pada tingkat lokal, nasional, regional, hingga internasional. Prestasi tersebut antara lain mencakup keberhasilan menerbitkan jurnal bereputasi SINTA, meraih juara pada berbagai kompetisi seperti *Musabaqah Hifdzil Quran*, *Public Opinion International Competition*, *International Learning Media Exhibition* yang diadakan oleh F.C.E Universidade Oriental Timor Lorosae, Lomba Video Pembelajaran Matematika, serta berbagai kegiatan lainnya.



Tabel 1. 9 Prestasi Mahasiswa UIN Palopo di Tingkat Internasional pada Tahun 2024

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	JUDUL	TINGKAT	PRESTASI
1	Imroatul Fathonah	PBI	entertainment competition tools for media learning Internasional	Internasional	Juara 1
2	A. Muh. Syukur	IAT	Hifzil 20 Juz pada Kegiatan Festival Al-Qur'an Online Internasional dalam Lomba MHQ	Internasional	Juara 1
3	Talitha Nabila	BKI	Awardee of Public Opinion International Competition by Islamic Extension Guidance Study Program, Faculty of Da'wah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Internasional	1st Runner Up
4	Nabila Padding	BKI	Awardee of Scientific Paper International Competition by Islamic Extension Guidance Study Program, Faculty of Da'wah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Internasional	2nd Runner Up
5	Muh. Afdal Arfani Syafa'at	BKI	Awardee of Scientific Paper International Competition by Islamic Extension Guidance Study Program, Faculty	Internasional	3rd Runner Up



NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	JUDUL	TINGKAT	PRESTASI
			of Da'wah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi		
6	Syafa'at Anugrah Arrasyid	MTK	Internasional Learning Media Exhibition yang dilaksanakan oleh F.C.E Universidade Oriental Timor Lorosae	Internasional	The Most Innovative Media
7	Risti Widia Putri	MTK	Lomba Video Pembelajaran Matematika Tingkat Internasional	Internasional	Juara II
8	Jufri Febrian	PGMI	Internasional Learning Media Exhibition yang dilaksanakan oleh F.C.E Universidade Oriental Timor Lorosae	Internasional	The Best Media
9	Fitri Astri A. Makkasau	PGMI	Internasional Learning Media Exhibition yang dilaksanakan oleh F.C.E Universidade Oriental Timor Lorosae	Internasional	The Most Original Media
10	Imroatul Fathonah	PBI	International Learning Competition oleh Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpua n.	Internasional	Harapan
11	Ardiva Nur Alila M. A.	PBI	Lomba Alat Peraga	Internasional	Harapan 1



NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	JUDUL	TINGKAT	PRESTASI
			Pmebelajaran pada International Learning Competition oleh Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpua n.		
12	Atlira Andira Putri	PBI	Lomba Alat Peraga Pmebelajaran pada International Learning Competition oleh Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpua n.	Internasional	Harapan I
13	Abdul Muthalib	PBI	Lomba Video Pembelajaran pada International Learning Competition oleh Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpua n	Internasional	Harapan 3
14	Ardian Anugerah	PBI	Lomba Video Pembelajaran pada International Learning Competition oleh Fakultas Tarbiyah UIN	Internasional	Harapan 3

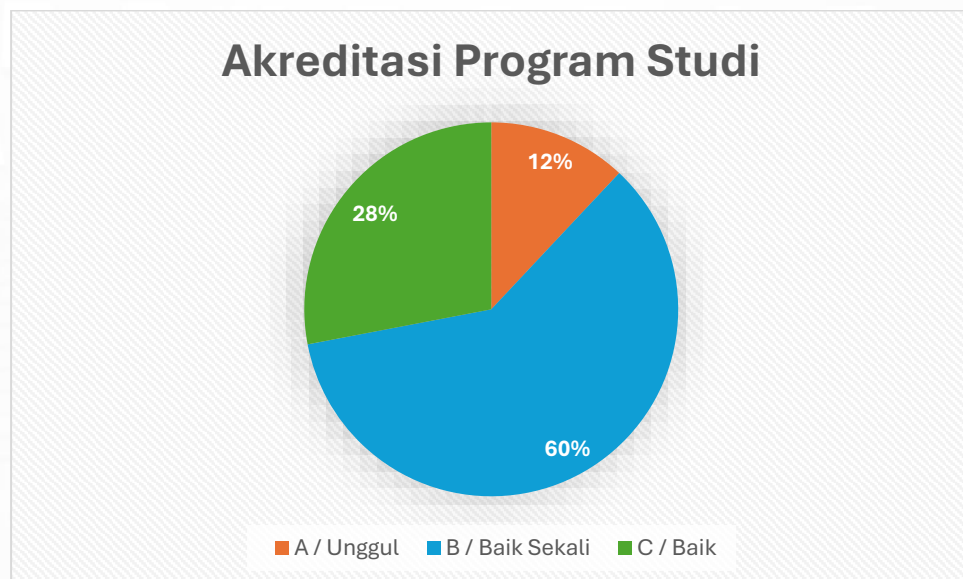


NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	JUDUL	TINGKAT	PRESTASI
			Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpua n		
15	Zaskia Zalsabila	PBI	Lomba Video Pembelajaran pada International Learning Competition oleh Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpua n	Internasional	Harapan 3
16	Dian Sanuri	PAI	International Learning Media Exhibition organized by Faculty of sicense and Education Universidade Oriental Timor Lorosae Timor Leste	Internasional	Most Favorite Media
17	Nurul Istiqomah	PBA	Ghina Araby pada Internasional Competition of Arab Festival	Internasional	Juara III
18	Atikah	EKSYA R	International Seminar on Multidiciplinary Studies (ISOMS) 2024	Internasional	The Best Speaker
19	Dini Nurpratiwi	AKSYA R	the Latest Published Article Category in the International Scientific Writing Competition hed by Asosiasi	Internasional	Juara 2

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	JUDUL	TINGKAT	PRESTASI
			Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS) in Bandung		

9. Akreditasi Program Studi

Pada saat ini UIN Palopo memiliki 4 (empat) fakultas dengan 19 (sembilan belas) program studi dan program pascasarjana dengan 6 (enam) program studi. Program studi yang terdapat di UIN Palopo telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK).



Gambar 1. 8 Persentase Akreditasi Program Studi

Berikut merupakan rincian akreditasi yang didapatkan pada program studi di setiap fakultas:

a. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sampai saat ini memiliki 4 (empat) program studi sarjana (S1) dengan status sudah terakreditasi oleh BAN PT.

Berikut merupakan perkembangan akreditasi program studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah:

Tabel 1. 10 Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Fakultas	PROGRAM STUDI	AKREDITASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Sosiologi Agama	C	C	Baik	Baik	Baik
	Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	B	B	B	B
	Studi Bimbingan dan Konseling Islam	B	B	B	B	B
	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	-	-	-	Baik Sekali	Baik Sekali



Gambar 1. 9 Gedung Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

b. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sampai saat ini memiliki 8 (delapan) program studi sarjana (S1) dengan status telah terakreditasi. Berikut merupakan perkembangan akreditasi program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:

Tabel 1. 11 Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	B	B	B	B	B
	Pendidikan Bahasa Inggris	B	B	B	B	B
	Pendidikan Bahasa Arab	B	B	B	B	B
	Pendidikan Matematika	B	B	B	B	B
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	C	A	A	A	A
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	C	B	B	B	B

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Manajemen Pendidikan Islam	B	B	B	B	B
	Pendidikan Profesi Guru	-	-	-	Baik	Baik



Gambar 1. 10 Gambar Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c. Fakultas Syariah

Fakultas Syariah sampai saat ini memiliki 3 (tiga) program studi sarjana (S1).

Berikut merupakan perkembangan akreditasi program studi di fakultas syariah:

Tabel 1. 12 Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Syariah

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
Syariah	Hukum Keluarga Islam	B	B	B	B	B
	Hukum Tata Negara	C	B	B	B	B
	Hukum Ekonomi Syariah	B	B	B	B	B



Gambar 1. 11 Gambar Gedung Fakultas Syariah

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai saat ini memiliki 4 (empat) program studi sarjana (S1) dengan seluruh program studi telah terakreditasi BAN-PT. Daftar akreditasi pada prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersaji dalam tabel 1.13 berikut ini:

Tabel 1. 13 Perkembangan Akreditasi Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	A	A	A	A	A
	Perbankan Syariah	B	B	B	B	Unggul
	Manajemen Bisnis Syariah	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	Akuntansi Syariah	-	-	Baik	Baik	Baik Sekali



Gambar 1. 12 Gambar Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

e. Program Pascasarjana

Program Pascasarjana UIN Palopo didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor. Dj.I/1876/2011 tentang pembukaan program studi pada PTKIN. Program Pascasarjana UIN Palopo mulai diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 161 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) pada STAIN Palopo dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sampai saat ini memiliki 6 (enam) program studi magister (S2).

Daftar akreditasi pada Program Pascasarjana tersaji dalam tabel 1.14 berikut ini:

Tabel 1. 14 Perkembangan Akreditasi Program Studi di Pascasarjana

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
Pascasarjana	Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	-	-	Baik	Baik	Baik
	Pendidikan Agama Islam	B	B	B	B	Baik Sekali
	Tadris Bahasa Inggris	-	-	Baik	Baik	Baik Sekali
	Manajemen Pendidikan Islam	C	C	Baik	Baik	Baik
	Hukum Keluarga	-	C	Baik	Baik	Baik
	Ekonomi Syariah	-	-	-	Baik	Baik



Gambar 1. 13 Gambar Gedung Pascasarjana

C. Potensi dan Permasalahan

1. Kekuatan (Strengths)

a. Posisi Strategis dan Daya Saing

UIN Palopo memiliki posisi geografis yang sangat strategis karena terletak di Kota Palopo, yang merupakan pusat aktivitas pendidikan, pemerintahan, dan ekonomi di wilayah Luwu Raya. Letaknya yang mudah diakses dari daerah-daerah seperti Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Toraja memberikan nilai tambah tersendiri sebagai pilihan utama masyarakat dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Keberadaan UIN Palopo

sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di wilayah ini memperkuat daya saing institusi dalam menjangkau pangsa pasar lulusan SMA/SMK secara lebih luas.

Selain itu, infrastruktur transportasi yang terus berkembang di kawasan ini turut menunjang mobilitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Ketersediaan akses darat, udara, dan konektivitas digital yang semakin baik mendukung aktivitas akademik maupun kolaborasi eksternal, menjadikan UIN Palopo semakin terbuka terhadap pengembangan jejaring nasional dan internasional.

b. Kualitas Akademik dan Program Studi

Kualitas akademik UIN Palopo tercermin dalam keberadaan program studi yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan keilmuan. Saat ini terdapat 4 fakultas dan 18 program studi pada jenjang sarjana serta 6 program studi di tingkat pascasarjana. Keberadaan program berbasis keislaman dan umum, seperti Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, dan Sosiologi Agama menunjukkan komitmen universitas dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis integrasi ilmu agama dan ilmu umum.

Dari sisi mutu akademik, tiga program studi telah berhasil meraih akreditasi A / Unggul, 15 terakreditasi B / Baik Sekali, dan 7 prodi berstatus C / Baik, yang mencerminkan upaya berkelanjutan untuk peningkatan kualitas. Trend animo masyarakat terhadap UIN Palopo juga menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata pertumbuhan pendaftar mencapai 22% dalam lima tahun terakhir. Rasio seleksi yang cukup ketat, yaitu hanya 1 dari 3 pendaftar yang diterima, menjadi indikator bahwa institusi ini semakin menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa.

c. SDM yang Kompeten

Sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu modal strategis UIN Palopo. Universitas ini memiliki 216 dosen di mana 73 dosen telah menyandang gelar doktor dan 143 bergelar magister. Secara fungsional, terdapat 8 guru besar, 44 lektor kepala, 122 lektor, 23 asisten ahli, dan 19 non PNS. Komposisi ini menunjukkan potensi besar untuk penguatan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan produktivitas penelitian.

Sebagian besar dosen UIN Palopo juga merupakan lulusan dari perguruan tinggi terkemuka dalam dan luar negeri, yang menambah dimensi keberagaman perspektif dan kualitas akademik. Di sisi tenaga kependidikan, terdapat 70 orang yang mayoritas sudah menyandang gelar sarjana sampai dengan magister sehingga mampu memberikan layanan administrasi dan teknis yang profesional.

d. Dukungan Keuangan dan Sistem Keuangan Modern

UIN Palopo memiliki dukungan anggaran dari DIPA APBN yang cukup stabil, disertai dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh tenaga profesional dan

bersertifikasi. Penerapan sistem pembayaran cashless berbasis Cash Management System (CMS) menjadi bukti komitmen institusi dalam mengembangkan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel.

Sebanyak 20% dari dana BOPTN dialokasikan untuk kegiatan penelitian, yang menunjukkan prioritas universitas terhadap penguatan kapasitas riset dan publikasi ilmiah. Selain itu, biaya kuliah yang ringan dan terjangkau menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi, sekaligus mendukung program pemerintah dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang inklusif.

e. Infrastruktur dan Teknologi

Dari sisi infrastruktur, UIN Palopo memiliki lahan seluas 224.808 m² yang sebagian besar berasal dari hibah pemerintah daerah. Fasilitas fisik telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh PMA Nomor 20 Tahun 2020, termasuk ruang kuliah, perpustakaan, dan fasilitas mahasiswa. Perpustakaan UIN Palopo telah memiliki 17.047 judul buku dalam bentuk fisik, 856 judul e-book, dan akses digital melalui Perpustakaan Nasional RI.

Ketersediaan jaringan internet yang stabil dan memadai mendukung layanan akademik berbasis teknologi. Sistem informasi akademik (SIKAD) dan platform pembelajaran daring (LMS) telah diimplementasikan dan terus dikembangkan, sehingga menunjang transformasi pembelajaran hybrid dan administrasi akademik digital yang efisien.

f. Kerja Sama dan Penguatan Kelembagaan

UIN Palopo memiliki potensi besar untuk menjalin kerja sama nasional dan internasional, baik dalam bidang akademik, riset, maupun pengabdian masyarakat. Kegiatan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dalam seminar ilmiah, riset kolaboratif, dan pertukaran pengalaman akademik menjadi bagian dari upaya institusi dalam membangun reputasi dan jejaring ilmiah.

Transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN membuka peluang luas untuk pengembangan program studi berbasis sains dan teknologi, sesuai dengan arah kebijakan nasional. Hal ini memungkinkan UIN Palopo untuk memperluas cakupan akademiknya dan berkontribusi lebih signifikan dalam menjawab tantangan global.

2. Kelemahan (Weaknesses)

a. Daya Tampung dan Pelayanan Akademik

Meskipun jumlah peminat UIN Palopo meningkat dari tahun ke tahun, daya tampung mahasiswa baru masih relatif terbatas. Hal ini berdampak pada tidak optimalnya pemanfaatan potensi pasar lulusan SMA/SMK di kawasan Luwu Raya. Di

sisi lain, sistem pemantauan dan evaluasi program studi belum sepenuhnya berjalan optimal sehingga belum mampu mendeteksi kelemahan kurikulum dan proses pembelajaran secara cepat dan responsif.

Budaya kerja berbasis pelayanan, yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat layanan, belum merata di seluruh unit kerja. Aspek ini perlu diperkuat agar pelayanan akademik dan administrasi menjadi lebih efisien, ramah pengguna, dan selaras dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi modern.

b. Akreditasi dan Mutu Lulusan

Sebagian besar program studi masih berada pada level akreditasi B / Baik Sekali, yang menandakan perlunya peningkatan mutu berkelanjutan. Mutu lulusan juga masih menghadapi tantangan dalam memasuki pasar kerja, terutama karena keterbatasan soft skill, pengalaman kerja praktis, serta kurangnya keterhubungan langsung antara kurikulum dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Upaya penguatan kapasitas lulusan melalui pelatihan tambahan, sertifikasi, dan kerja sama dengan industri masih perlu diperluas. Hal ini penting untuk memastikan lulusan UIN Palopo tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan lapangan kerja.

c. Keterbatasan Pendanaan dan Tata Kelola

Pendapatan universitas masih sangat bergantung pada dana pemerintah (APBN dan BOPTN), dengan sumber PNBPN yang terbatas pada UKT dan SPP mahasiswa. Kondisi ini membatasi fleksibilitas keuangan dan ruang gerak institusi dalam merancang dan melaksanakan program-program strategis jangka panjang.

Sistem tata kelola juga masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Budaya kerja berbasis prinsip Good University Governance (GUG) perlu lebih diperkuat agar proses pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya berjalan lebih efektif.

d. SDM dan Kompetensi Penelitian

Meskipun SDM dosen tergolong memadai, rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa dan rasio tenaga kependidikan masih belum ideal. Selain itu, banyak dosen yang mulai memasuki usia pensiun, sementara regenerasi SDM belum berlangsung secara optimal.

Mayoritas dosen masih berpendidikan S2 dan berada pada jenjang jabatan fungsional Asisten Ahli atau Lektor. Hal ini berdampak pada produktivitas riset dan kemampuan menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi yang masih tergolong rendah. Perlu program sistematis untuk mendorong peningkatan jenjang pendidikan, jabatan fungsional, dan kompetensi riset dosen secara menyeluruh.

e. Sarana dan Prasarana

Kampus UIN Palopo saat ini masih tersebar di tiga lokasi yang berbeda, sehingga menyulitkan koordinasi, efisiensi operasional, dan efektivitas penyelenggaraan akademik. Sarana prasarana, baik akademik maupun non-akademik, belum seluruhnya memadai. Beberapa ruang kelas masih terbatas, laboratorium lapangan belum representatif, dan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa masih belum sebanding dengan peningkatan jumlah mahasiswa.

Kondisi ini memerlukan perhatian serius dan strategi jangka panjang dalam pengembangan kampus terpadu, agar proses pembelajaran dan layanan universitas dapat dilaksanakan secara terintegrasi dan berstandar nasional.

3. Opportunities (Peluang)

a. Kebijakan Pemerintah dan Pendanaan

Kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi memberikan peluang besar bagi UIN Palopo untuk berkembang secara kelembagaan dan akademik. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberikan otonomi kepada perguruan tinggi untuk mengelola tridharma, tata kelola, dan keuangan secara mandiri, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing institusi.

Renstra Kementerian Agama 2020–2024 juga mendorong transformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) atau Badan Hukum (BH). Hal ini membuka ruang fiskal dan operasional yang lebih fleksibel bagi UIN Palopo dalam mengembangkan unit bisnis, mengelola sumber daya manusia, dan memperluas layanan pendidikan. Dukungan program beasiswa seperti Bidik Misi (KIP Kuliah) serta program 5.000 doktor turut memperkuat kapasitas akademik dan daya jangkau sosial universitas.

Selain itu, tersedianya berbagai skema pendanaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), lembaga internasional seperti Bank Dunia, hingga mitra swasta memberikan peluang untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, kegiatan penelitian, dan pengembangan institusi secara komprehensif. Di sisi regulasi, terbitnya PMK Nomor 129/2020 memperluas fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU dan memungkinkan universitas merancang sistem pembiayaan yang lebih inovatif dan adaptif.

b. Basis Demografis dan Potensi Mahasiswa

Secara geografis dan demografis, UIN Palopo berada di pusat kawasan Luwu Raya yang dihuni oleh puluhan ribu siswa lulusan SMA/SMK setiap tahunnya. Tercatat lebih dari 46.000 lulusan di kawasan ini menjadi pasar potensial untuk direkrut sebagai

mahasiswa baru. Peluang ini semakin besar jika melihat animo masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai Islam.

Fenomena peningkatan pendaftar CPNS/PPPK dan mutasi ke institusi seperti IAIN Palopo menunjukkan adanya kepercayaan terhadap kualitas lulusan dan reputasi lembaga. Hal ini menjadi sinyal positif bagi perluasan daya jangkauan akademik, baik melalui jalur reguler, vokasional, maupun program pascasarjana.

c. Teknologi dan Pendidikan Digital

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menjadi peluang strategis bagi UIN Palopo untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya jangkauan akademik. Tren pembelajaran daring dan hybrid pascapandemi membuka ruang untuk memperluas akses pendidikan ke daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau. Digitalisasi sistem akademik dan layanan administrasi kampus memungkinkan efisiensi kerja dan peningkatan kepuasan mahasiswa.

Perkembangan teknologi seperti *learning management system* (LMS), big data, dan kecerdasan buatan (AI) juga mendukung penciptaan ekosistem pembelajaran yang modern dan adaptif. Pemanfaatan teknologi ini bukan hanya menjawab tuntutan zaman, tetapi juga mendukung implementasi pendidikan tinggi berbasis outcome, serta memperkuat kapabilitas UIN Palopo dalam menghadapi persaingan regional dan nasional.

d. Kerja Sama dan Industri

Peluang kerja sama dengan dunia industri merupakan aspek penting dalam membangun relevansi kurikulum dan menyiapkan lulusan yang siap kerja. Kolaborasi dengan mitra industri dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pasar, penyediaan program magang, serta pelaksanaan riset-riset terapan yang berdampak langsung pada masyarakat dan sektor usaha.

Selain itu, UIN Palopo memiliki peluang untuk mengembangkan unit-unit bisnis berbasis keunggulan institusional, seperti penerbitan, pelatihan sertifikasi halal, serta inkubasi bisnis syariah. Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kemandirian keuangan universitas, tetapi juga memperkuat peran UIN Palopo dalam pemberdayaan ekonomi umat dan pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai-nilai Islam.

e. Transformasi Institusi

Proses transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN menjadi peluang besar bagi perluasan spektrum akademik, khususnya dengan pembukaan program-program studi berbasis sains dan teknologi. Hal ini akan memberikan daya saing tambahan serta memungkinkan universitas menjangkau mahasiswa dari berbagai latar belakang minat dan kompetensi.

Selain itu, transformasi ini membuka peluang untuk pengembangan riset-riset berbasis integrasi keilmuan Islam dan kearifan lokal yang relevan secara global. Dengan dukungan pendanaan luar negeri dan jejaring akademik internasional, UIN Palopo berpotensi menjadi pusat keunggulan kajian Islam Nusantara yang berorientasi global.

4. Threats (Ancaman)

a. Persaingan Eksternal

Persaingan antar perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, menjadi tantangan nyata yang harus diantisipasi oleh UIN Palopo. Di Sulawesi Selatan saja terdapat lebih dari 20 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lokal dan 13 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) regional yang menawarkan berbagai program studi dengan fasilitas dan reputasi yang juga terus berkembang.

Banyak diantara kampus tersebut yang telah unggul dalam hal akreditasi, infrastruktur, maupun jejaring kerja sama, sehingga memunculkan pilihan alternatif yang kompetitif bagi calon mahasiswa. Jika UIN Palopo tidak mampu beradaptasi dengan cepat dan melakukan reposisi strategis, maka potensi penurunan jumlah pendaftar dan daya saing akan menjadi risiko yang nyata.

b. Standar Mutu dan Akreditasi

Perkembangan regulasi pendidikan tinggi di tingkat nasional semakin menuntut standar kualitas yang tinggi. Ketentuan akreditasi program studi oleh BAN-PT dan LAM, misalnya, semakin memperketat penilaian berdasarkan indikator mutu dan kinerja institusi. Ini menuntut UIN Palopo untuk terus melakukan pembenahan akademik, administrasi, serta penguatan SDM dan infrastruktur.

Perubahan-perubahan kebijakan yang cepat dan fluktuatif, seperti peralihan sistem akreditasi, sistem evaluasi kinerja dosen, dan pergeseran arah pembiayaan, dapat menjadi hambatan dalam implementasi program jangka menengah. Ketidaksiapan dalam merespons perubahan ini akan berdampak langsung pada kelangsungan dan kredibilitas institusi.

c. Perkembangan Teknologi dan Tren Minat Mahasiswa

Perubahan cepat dalam teknologi pendidikan juga membawa risiko jika tidak diiringi dengan kemampuan adaptasi institusi. Ketertinggalan dalam adopsi teknologi informasi dan sistem pembelajaran digital akan menyebabkan penurunan kualitas layanan akademik dan ketertinggalan dalam kompetisi.

Selain itu, tren minat mahasiswa mengalami pergeseran dari studi keagamaan murni ke bidang STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) serta ekonomi digital. Jika program studi keislaman di UIN Palopo tidak mampu

menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, seperti dengan mengintegrasikan teknologi digital (misalnya fintech syariah, etika AI dalam Islam), maka akan sulit menarik minat generasi muda yang lebih pragmatis dan berpikiran global.

d. Ketidakpastian Ekonomi dan Sosial

Faktor eksternal lain yang cukup signifikan adalah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi dan dampak turunannya. Banyak keluarga mengalami penurunan daya beli, yang menyebabkan kesulitan dalam mengakses pendidikan tinggi, terutama bagi kelompok masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang menjadi basis utama mahasiswa UIN Palopo.

Di sisi lain, anggaran pendidikan dari pemerintah seperti BOPTN cenderung stagnan atau bahkan berpotensi mengalami pemotongan pada masa-masa darurat fiskal. Ketergantungan UIN Palopo terhadap dana pemerintah menjadi risiko jangka panjang yang perlu diantisipasi dengan strategi diversifikasi pendanaan.

e. Regulasi SDM

Perubahan regulasi kepegawaian melalui Undang-Undang ASN yang hanya mengenal status PNS dan PPPK telah membatasi fleksibilitas universitas dalam merekrut dan mengembangkan SDM yang adaptif dan kompetitif. Proses rekrutmen yang panjang dan ketersediaan formasi yang terbatas menyebabkan hambatan dalam mengisi kebutuhan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan secara cepat dan tepat.

Selain itu, meningkatnya tuntutan kompetensi di bidang teknologi informasi terhadap seluruh SDM perguruan tinggi menjadi tantangan tersendiri. Standar karier dosen dan tenaga kependidikan yang semakin tinggi, baik dari sisi kualifikasi akademik maupun beban kerja fungsional, menuntut UIN Palopo untuk menyusun strategi pengembangan SDM secara sistematis dan berkelanjutan.

Tabel 1. 15 Analisa TOWS (Internal)

ANALISIS TOWS (INTERNAL)			
NO	STRENGTH	NO	WEAKNESSES
1	Satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di wilayah Tana Luwu	1	Kapasitas daya tampung mahasiswa baru masih terbatas dibandingkan dengan jumlah peminat yang tinggi.
2	Lokasi strategis di pusat pendidikan/perekonomian Luwu Raya	2	Sistem pemantauan dan evaluasi program studi belum berjalan optimal dalam mendukung peningkatan mutu akademik.
3	Memiliki struktur akademik yang kuat dengan 4 fakultas, 18 Prodi S1, dan 5 Prodi S2	3	Budaya kerja berbasis pelayanan prima belum terbentuk secara merata di seluruh unit kerja



ANALISIS TOWS (INTERNAL)			
NO	STRENGTH	NO	WEAKNESSES
4	Capaian akreditasi yang baik dengan 2 program studi terakreditasi A, 10 program studi B, dan 8 program studi berstatus Baik.	4	Beberapa program studi masih memerlukan peningkatan status akreditasi menuju peringkat unggul.
5	Rata-rata kenaikan pendaftar 22% per tahun.	5	Keterbatasan daya saing lulusan di pasar kerja akibat kurangnya pelatihan soft skill dan pengalaman praktis.
6	Selektivitas penerimaan mahasiswa cukup tinggi dengan rasio penerimaan 1 dari 3 pendaftar.	6	Ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
7	SDM berkualitas: 240 dosen tetap (51 doktor, 189 magister).	7	Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih terbatas pada komponen UKT dan SPP mahasiswa.
8	Pengelolaan keuangan profesional & cashless.	8	Rasio dosen dan tenaga kependidikan belum ideal.
9	Biaya pendidikan yang relatif terjangkau mendukung perluasan akses pendidikan tinggi.	9	Jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun meningkat.
10	Alokasi dana penelitian sebesar 20% dari BOPTN	10	Kapasitas riset dan publikasi dosen perlu ditingkatkan.
11	Infrastruktur kampus luas dan memadai.	11	Sistem tata kelola & transparansi masih perlu penguatan.
12	Perpustakaan digital & koleksi lengkap.	12	Kampus belum terpadu (ada kampus 1, 2, dan 3).
13	Internet kampus dan LMS/SIKAD mendukung digitalisasi.	13	Sarana non-akademik dan laboratorium belum memadai.
14	Peluang transformasi menjadi UIN membuka akses pendanaan & prodi baru.		

Tabel 1. 16 Analisa TOWS (Eksternal)

ANALISIS TOWS (ESKTERNAL)			
NO	OPPORTUNITIES	NO	THREATS
1	Lokasi kota pendidikan dengan 46.890 lulusan SMA/SMK potensial.	1	Kompetitor lokal: 20 PTS se-Tana Luwu; kompetitor regional: 13 PTN di Sulsel.
2	Kebijakan pemerintah mendukung otonomi, peningkatan kualitas PTKI.	2	Standar akreditasi dan mutu BAN-PT semakin ketat.
3	Renstra Kemenag targetkan PTKN jadi BLU/BH.	3	Perubahan regulasi pemerintah bisa menghambat strategi kampus
4	Peluang pendanaan: SBSN, hibah, Bank Dunia, swasta.	4	Pendanaan BOPTN stagnan; ekonomi masyarakat cenderung menurun.
5	Bantuan beasiswa: Bidik Misi, 5000 Doktor, dst.	5	Teknologi berkembang cepat — ancaman bila kampus tidak adaptif.
6	Transformasi ke UIN menambah prodi saintek dan jangkauan mahasiswa.	6	Minat mahasiswa bergeser ke bidang STEM & ekonomi digital
7	Penguatan digitalisasi: LMS, e-learning, hybrid learning.	7	UU ASN batasi fleksibilitas rekrutmen SDM (hanya PNS & PPPK).
8	Peluang pendapatan mandiri: penerbitan, pelatihan, pusat halal, inkubasi bisnis syariah.	8	Kebutuhan Risiko ketergantungan dana pusat tanpa kemandirian finansial. IT dan tuntutan karier dosen/tenaga kependidikan makin tinggi.
9	Akses informasi global mempermudah kolaborasi riset dan pengembangan ilmu berbasis Islam.		

Tabel 1. 17 Analisis TOWS Kekuatan terhadap Peluang dan Ancaman

STRATEGI/ KATEGORI	PELUANG (OPPORTUNITIES)		ANCAMAN (THREATS)	
	SO STRATEGIS (STRENGTHS- OPPORTUNITIES)		ST STRATEGIS (STRENGTHS- THREATS)	
Kekuatan (Strengths)	1	(S1,O1) Memanfaatkan posisi strategis UIN Palopo sebagai satu-satunya PTN di wilayah Tana Luwu untuk menarik minat lebih dari 46.000 lulusan SMA/SMK sederajat dengan membuka program studi baru yang relevan dan melaksanakan promosi aktif berbasis potensi lokal dan digital	1	S1T1. Memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan meningkatkan mutu akreditasi program studi secara berkelanjutan sebagai upaya adaptif dalam menghadapi dinamika persaingan antar perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan.
		→ (S1: Satu-satunya PTN di Tana Luwu, O1: Potensi pasar lulusan SMA/SMK tinggi)		→ (S1: SDM unggul, T1: Persaingan regional tinggi)
	2	(S2,O2) Mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang berkualifikasi dan memiliki jejaring luas, dengan menjalin kemitraan nasional maupun internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	2	S2T2. Mengoptimalkan status kelembagaan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk memperkuat posisi strategis UIN Palopo di kawasan timur Indonesia dalam merespons dinamika kebijakan nasional yang terus berkembang..
		→ (S2: SDM unggul, O2: Peluang kolaborasi penelitian global)		→ (S2: Status PTKIN, T2: Kebijakan pemerintah tidak stabil)
	3	(S3O3) Meningkatkan kapasitas layanan akademik melalui digitalisasi pembelajaran dan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi (seperti LMS, SIAKAD, dan perpustakaan digital) guna menjangkau wilayah yang belum terlayani secara optimal..	3	S3T3. Mengembangkan dan mengintensifkan penggunaan platform digital, termasuk LMS dan perpustakaan daring, sebagai upaya memperkuat daya saing institusi terhadap perguruan tinggi lain yang telah lebih dahulu mengadopsi teknologi canggih .



STRATEGI/ KATEGORI	PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)		ANCAMAN (<i>THREATS</i>)	
	SO STRATEGIS (<i>STRENGTHS-OPPORTUNITIES</i>)		ST STRATEGIS (<i>STRENGTHS-THREATS</i>)	
		(S3: Infrastruktur IT tersedia, O3: Digitalisasi pendidikan meningkat)		→ (S3: Infrastruktur digital, T3: Perkembangan teknologi cepat)
	4	(S4O4) Memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia industri untuk penyesuaian kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja, khususnya pada program studi unggulan seperti Ekonomi Syariah dan Psikologi Islam..	4	S4T4. Melakukan rebranding dan inovasi kurikulum pada program studi keagamaan agar lebih kontekstual dan terintegrasi dengan perkembangan sains dan teknologi, seperti penerapan fintech syariah dan kajian etika Islam dalam teknologi kecerdasan buatan.
		→ (S4: Prodi unggulan tersedia, O4: Kemitraan industri berkembang)		→ (S4: Program keagamaan tersedia, T4: Penurunan minat pada studi Islam murni)
	5	S5O5 Mengoptimalkan alokasi pendanaan dasar yang bersumber dari APBN dan BOPTN sebagai modal awal strategis untuk memperluas akses terhadap sumber pembiayaan eksternal, seperti hibah internasional, pembiayaan SBSN, serta kemitraan dengan pihak ketiga dalam rangka percepatan pengembangan infrastruktur dan penguatan kapasitas riset institusi	5	S5T5. Menginisiasi dan mengembangkan unit usaha kampus berbasis kompetensi unggulan seperti pelatihan halal, publishing, dan bisnis syariah, guna memperkuat kemandirian keuangan di tengah tekanan fiskal dan pembatasan anggaran pendidikan nasional
		→ (S5: Sumber pendanaan dasar kuat, O5: Peluang pendanaan eksternal)		→ (S5: Potensi unit usaha kampus, T5: Tekanan keuangan PTN)

Tabel 1. 18 Analisis TOWS Kelemahan terhadap Peluang dan Ancaman

STRATEGI/ KATEGORI	PELUANG (OPPORTUNITIES)		ANCAMAN (THREATS)	
	WO STRATEGIS (WEAKNESSES- OPPORTUNITIES)		WT STRATEGIS (WEAKNESSES-THREATS)	
Kelemahan (Weaknesses)	1	W1O1. Meningkatkan status akreditasi program studi melalui pemanfaatan berbagai bantuan dan program penguatan mutu dari Kementerian Agama, peluang hibah penelitian, serta pelatihan sumber daya manusia dari mitra internasional	1	W1T1. Menyusun roadmap peningkatan akreditasi program studi dan sertifikasi dosen secara bertahap dalam rangka menjawab tuntutan kebijakan mutu yang semakin ketat dari pemerintah..
		→ (W1: Banyak prodi belum unggul, O1: Dukungan hibah & pelatihan)		→ (W1: Akreditasi belum unggul, T1: Standar pemerintah makin ketat)
	2	W2O2. Membangun sistem pelatihan keterampilan tambahan dan skema sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing lulusan dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja. .	2	W2T2. Melakukan integrasi antara pembelajaran keislaman dengan perkembangan teknologi dan ekonomi digital untuk merespons perubahan preferensi calon mahasiswa dan menjamin keberlanjutan program studi keagamaan.
		→ (W2: Kesiapan kerja lulusan belum optimal, O2: Kebutuhan tenaga kerja bersertifikasi)		→ (W2: Prodi keagamaan stagnan, T2: Penurunan minat mahasiswa)
	3	W3O3. Memanfaatkan instrumen regulatif, termasuk kebijakan dalam PMK Nomor 129 Tahun 2020, secara strategis guna mendorong diversifikasi sumber pendapatan melalui optimalisasi hibah, pembiayaan alternatif, serta penguatan kemitraan dengan sektor swasta, dalam rangka memperkuat kapasitas pembiayaan dan kemandirian institusi UIN Palopo.	3	W3T3. Menginisiasi dan memperluas pengembangan pusat-pusat layanan dan unit usaha berbasis keilmuan yang berkelanjutan sebagai strategi institusional dalam mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan pemerintah pusat serta mendorong kemandirian finansial secara progresif .



STRATEGI/ KATEGORI	PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)		ANCAMAN (<i>THREATS</i>)	
	WO STRATEGIS (<i>WEAKNESSES- OPPORTUNITIES</i>)		WT STRATEGIS (<i>WEAKNESSES-THREATS</i>)	
	4	→ (W3: Ketergantungan dana pemerintah, O3: Kebijakan PNPB mendukung diversifikasi)	4	→ (W3: Ketergantungan dana APBN, T3: Fluktuasi pendanaan negara)
		W4O4. Mengajukan dukungan pembiayaan pembangunan kampus terpadu melalui mekanisme SBSN dan kerja sama pemerintah daerah untuk mengatasi keterpisahan lokasi kampus dan meningkatkan efisiensi operasional.		W4T4. Memperkuat sistem tata kelola internal melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan budaya kerja berbasis pelayanan publik sebagai langkah membangun kepercayaan pemangku kepentingan.
		→ (W4: Kampus tersebar, O4: Dukungan pemerintah daerah dan SBSN)		→ (W4: Manajemen belum efisien, T4: Tuntutan transparansi publik meningkat)
	5	W5O5. Meningkatkan kapasitas riset dosen melalui kerja sama penelitian bersama industri, lembaga mitra nasional, dan universitas luar negeri, sebagai langkah akselerasi peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah.	5	W5T5. Mendorong percepatan perbaikan rasio dosen dan tenaga kependidikan melalui pengusulan formasi CPNS dan PPPK secara berkelanjutan dan terencana sesuai kebutuhan prodi dan layanan akademik.
		→ (W5: Produktivitas riset dosen belum optimal, O5: Peluang kolaborasi nasional dan global)		→ (W5: Rasio dosen/tenaga kependidikan belum ideal, T5: Keterbatasan formasi ASN)

BAB II

SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Sejarah Perkembangan UIN Palopo

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo pada awalnya berdirinya dikenal dengan Fakultas Ushuluddin dengan status filial dari UIN Alauddin di Ujung Pandang yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 Tahun 1968 tanggal 27 Maret 1968. Transformasi kelembagaan Fakultas Ushuluddin filial UIN Alauddin Ujung Pandang terjadi melalui peningkatan status dari Fakultas Cabang menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin di Palopo berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 65 Tahun 1982. Selanjutnya status kelembagaan Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin di Palopo beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997.

Setelah beralih status menjadi STAIN Palopo, terjadi perubahan yang signifikan pada tata kelola administrasi, kebijakan, dan sumber daya manusia. Demikian pula dengan bidang akademik sebagai sentra penyelenggaraan pendidikan tinggi juga mengalami perubahan yang signifikan. Jurusan dan program studi mengalami peningkatan yang signifikan. Seiring berjalannya waktu, STAIN Palopo terus berkembang baik dari segi jumlah mahasiswa, program studi, maupun fasilitas pendidikan. Pada tahun 2014, melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014, STAIN Palopo resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Transformasi ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas dan kapasitas lembaga pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Sejak berubah menjadi UIN, Universitas ini terus berkembang baik dari segi infrastruktur, jumlah program studi, maupun kualitas pendidikan. UIN Palopo kini memiliki beberapa fakultas, antara lain:

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Fakultas Syariah dan Hukum Islam
3. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Program Pascasarjana



UIN Palopo juga berupaya untuk terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik di dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Dalam menyusun Visi, UIN Palopo mengambil rujukan dari visi Kementerian Agama tahun 2025-2029, “Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi UIN Palopo untuk tahun 2025-2029 adalah:

“MENJADI PERGURUAN TINGGI YANG UNGGUL DALAM INTEGRASI KEILMUAN DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL.”

Makna istilah dalam kata-kata visi tersebut adalah:

- a. Unggul: Merujuk pada kualitas tinggi dalam aspek akademik dan non-akademik, termasuk dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. UIN Palopo berupaya untuk menjadi institusi yang diakui karena prestasi dan kontribusinya yang signifikan dalam membangun masyarakat yang cerdas dan bermoral, sebagaimana diamanatkan oleh visi Kementerian Agama.
- b. Integrasi Keilmuan: “Integrasi keilmuan” berarti upaya mengharmoniskan antara ilmu keislaman, ilmu sosial, dan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam satu kerangka pendidikan yang utuh dan bernilai. Pendekatan ini bertujuan membentuk masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas melalui pengembangan ilmu yang tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual dan teknologi, tetapi juga dilandasi oleh nilai-nilai moral, etika, dan spiritual seperti yang diamanatkan oleh Visi Kementerian Agama.
- c. Bereputasi Internasional: "Bereputasi internasional" berarti UIN Palopo diakui di kancah global sebagai institusi pendidikan yang terpercaya dan berkualitas. Ini mencakup pengakuan dari lembaga internasional, kemitraan dengan universitas luar negeri, serta kontribusi dalam diskursus ilmiah dan keagamaan di tingkat global. Visi ini sejalan dengan tujuan Kementerian Agama untuk memiliki lembaga yang profesional dan andal dalam rangka membangun masyarakat yang unggul dan berkepribadian.



2. Misi

Dalam rangka mencapai visi Universitas Islam Negeri Palopo, maka ditetapkan misi yang berorientasi pada misi Kementerian Agama, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang mengutamakan akhlakul karimah, kecendekiaan dalam integrasi keilmuan bereputasi internasional;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian melalui model integrasi keilmuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan bertaraf internasional;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola berbasis digital untuk mewujudkan budaya organisasi yang berintegritas, transparan, dan akuntabel; dan
- 5) Memperluas jejaring dan kemitraan untuk mengembangkan kerja sama yang strategis.

2. Tujuan

Berdasarkan 4 (empat) misi UIN Palopo yang telah ditetapkan, maka tujuan UIN Palopo adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, moderat, religius, dan berdaya saing di tingkat internasional;
- 2) Menghasilkan penelitian melalui model integrasi keilmuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan bertaraf internasional;
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Mewujudkan tata kelola berbasis digital serta budaya organisasi yang berintegritas, transparan, dan akuntabel; dan
- 5) Mewujudkan kemitraan strategis dengan berbagai pihak.

C. Sasaran Program dan Kegiatan

1. Sasaran Program

Dalam merumuskan sasaran program, UIN Palopo menjadikan sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Agama 2025-2029, sebagai acuan utama. Sasaran Strategis Kementerian Agama 2025–2029 yang sesuai dengan cascading kinerja bidang pendidikan tinggi ada 2 sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas.
- 2) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan sasaran strategis yang ada dan Sasaran Program Kementerian Agama 2025–2029, UIN Palopo telah mengadopsi 7 (tujuh) sasaran program yang akan menjadi fokus pengembangan institusi. Sasaran ini dirancang untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan nasional serta mendukung pencapaian tujuan strategis yang lebih luas dalam lingkup pendidikan Islam. Sasaran Program UIN Palopo 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi.
- 2) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu.
- 3) Meningkatnya kualitas dosen.
- 4) Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja.
- 5) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi.
- 6) Meningkatnya kualitas penelitian yang inovatif, bermanfaat, dan bereputasi global.
- 7) Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat.
- 8) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.
- 9) Meningkatnya Kerjasama PTK.

2. Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, UIN Palopo mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2025–2029. Sasaran tersebut menjadi pedoman utama dalam menyelaraskan kebijakan institusi



dengan prioritas nasional. Dengan merujuk pada renstra dari Kementerian Agama, UIN Palopo mengadopsi 21 sasaran kegiatan yang dinilai relevan dan strategis, guna memperkuat implementasi program pendidikan Islam di pendidikan tinggi sesuai dengan mandat nasional. Sasaran kegiatan UIN Palopo 2025–2029 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan.
- 2) Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau.
- 3) Meningkatnya budaya mutu pendidikan.
- 4) Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal.
- 5) Meningkatnya lulusan PTK yang diterima di dunia kerja.
- 6) Meningkatnya Kualitas Mahasiswa.
- 7) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian.
- 8) Meningkatnya kontribusi PTK/Prodi terhadap Riset, Inovasi dan Ilmu Pengetahuan.
- 9) Meningkatnya Program Studi PTK Berstandar Internasional.
- 10) Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs.
- 11) Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat.
- 12) Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran.
- 13) Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi.
- 14) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).
- 15) Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi.
- 16) Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.
- 17) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.
- 18) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).
- 19) Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.
- 20) Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK.
- 21) Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yang rukun.
- 22) Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama.

Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan tersaji dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. 1 Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan

D. Rumusan Pengukuran/Metadata

Untuk mengevaluasi pencapaian program dan kegiatan yang direncanakan, diperlukan indikator kinerja yang jelas. Indikator ini dirancang secara spesifik sesuai dengan program dan target yang telah ditetapkan. Penetapan indikator kinerja juga memperhatikan prinsip SMART, yaitu *Specific* (spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Relevant* (relevan), serta *Timebound & Trackable* (berbatas waktu dan dapat dilacak). Berikut adalah matriks metadata pengukuran indikator kinerja:

Tabel 2. 1 Rumusan Pengukuran/Metadata

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
IKSP.025.0 5.1.1.E1	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Definisi: individu yang melakukan pendaftaran resmi sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi, sebagai ukuran tingkat minat, partisipasi, dan jangkauan pelaksanaan seleksi nasional. Formula: Total Peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional
IKSP.025.0 5.1.2.E1	Rasio / Persentase Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	Definisi: Tingkat perubahan jumlah mahasiswa baru dibandingkan tahun sebelumnya Formula: $((\text{Jumlah mahasiswa tahun ini} - \text{tahun lalu}) / \text{tahun lalu}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.1.3.Un	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	Definisi: Jumlah total mahasiswa baru yang resmi terdaftar di tahun berjalan Formula: Total mahasiswa baru diterima
IKSP.025.0 5.1.4.Un	Jumlah mahasiswa asing yang diterima	Definisi: Hadirnya mahasiswa asing menjadi satu indikator pengakuan dunia bahwa UIN Palopo merupakan destinasi studi-studi keislaman dan ilmu pengetahuan sains. di sisi lain, hadirnya mahasiswa asing juga menjadi salah satu indikator penilaian akreditasi dari BANPT.



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
		Formula: Jumlah mahasiswa asing aktif yang diterima di UIN Palopo
IKSP.025.0 5.1.5.Un	Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	Definisi: Jumlah mahasiswa penyandang disabilitas yang diterima pada tahun berjalan Formula: Total mahasiswa disabilitas diterima
IKSP.025.0 5.1.6.Un	Persentase peningkatan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya	Definisi: Kenaikan jumlah pendaftar program studi dari tahun ke tahun Formula: $((\text{Jumlah pendaftar tahun ini} - \text{tahun lalu}) / \text{tahun lalu}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.1.7.Un	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Definisi: penilaian rasio daya tampung berguna untuk menilai peningkatan animo calon mahasiswa. semakin tinggi peningkatan pendaftar, semakin baik. Formula: Jumlah mahasiswa yang diterima dibagi dengan total pendaftar.
IKSP.025.0 5.2.1.E1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Definisi: Proporsi lulusan UIN Palopo yang telah memperoleh sertifikat kompetensi oleh lembaga sertifikasi profesi yang diakui dan profesi Formula: $(\text{Jumlah lulusan dengan sertifikasi kompetensi di tahun ini} / \text{Total jumlah lulusan tahun ini}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.2.2.E1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Definisi: Indikator ini menggambarkan tingkat partisipasi dan daya saing mahasiswa PTK di kancah nasional dan internasional. Persentase yang tinggi menunjukkan lingkungan akademik yang kondusif untuk pengembangan potensi mahasiswa di luar kurikulum formal, serta reputasi PTK dalam menghasilkan talenta berdaya saing global. Formula:



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
		total mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
IKSP.025.0 5.2.3.Un	Persentase mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	Definisi: Proporsi mahasiswa dengan tingkat kemampuan literasi keagamaan baik ke atas Formula: $(\text{Jumlah mahasiswa dengan literasi baik} / \text{Total mahasiswa}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.3.1.E1	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Definisi: Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi profesi Formula: $(\text{Jumlah dosen bersertifikat} / \text{Total dosen}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.3.2.E1	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik	Definisi: Persentase dosen dengan sertifikasi pendidik nasional Formula: $(\text{Jumlah dosen bersertifikat pendidik} / \text{Total dosen}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.3.3.Un	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar	Definisi: Dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala Formula: $(\text{Jumlah dosen Lektor Kepala \& Guru Besar} / \text{Total dosen tetap}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.3.4.Un	Indeks kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Skala 1-4)	Definisi: Nilai rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, diukur dengan skala 1-4 (1 = sangat tidak puas, 4 = sangat puas). Formula: $(\text{Total skor kepuasan mahasiswa} / \text{Jumlah mahasiswa yang mengisi survei})$
IKSP.025.0 5.3.5.Un	Persentase keikutsertaan dosen dalam asosiasi	Definisi: Dosen yang aktif dalam asosiasi profesi nasional/internasional Formula:



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
	profesi/organisasi internasional	$(\text{Jumlah dosen aktif organisasi} / \text{Total dosen}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.4.1.Un	Persentase lulusan S1 yang bekerja dalam masa tunggu maksimal 6 bulan	Definisi merujuk pada proporsi atau persentase dari total lulusan program sarjana (S1) yang berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu enam bulan setelah kelulusan Formula melalui karir link (sevima)
IKSP.025.0 5.4.2.Un	Persentasi Lulusan Program Studi yang memiliki tingkat relevansi pekerjaan	Definisi: Proporsi lulusan yang bekerja sesuai bidang studinya Formula: $(\text{Jumlah lulusan relevan kerja} / \text{Total lulusan}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.5.1.E1	Peringkat UIN Palopo di Times Higher Education (THE) Impact Ranking SDGs	Definisi: Peringkat Perguruan Tinggi dalam daftar Times Higher Education (THE) Impact Rankings. Indikator ini menunjukkan pengakuan internasional terhadap peran dan kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung SDGs melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola institusi, dan kemitraan. Formula: Rankings dalam Times Higher Education (THE) Impact
IKSP.025.0 5.5.2.Un	Peringkat Webometrics Indonesia (Indonesian rank)	Definisi: Posisi institusi dalam Webometrics nasional: Formula: Ranking Webometrics ID
IKSP.025.0 5.5.3.Un	Peringkat Webometrics Dunia (World Rank)	Definisi: Posisi institusi dalam Webometrics global Formula: Ranking Webometrics Global
IKSP.025.0 5.5.4.Un	Ranking UI Green Matric	Definisi: Posisi dalam pemeringkatan keberlanjutan UI GreenMetric



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
		Formula: Nilai ranking GreenMetric
IKSP.025.0 5.6.1.E1	Persentase artikel jurnal Internasional Bereputasi yang disitasi	Definisi: Artikel jurnal internasional bereputasi yang disitasi Formula: $(\text{Jumlah artikel disitasi} / \text{Total artikel bereputasi}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.6.2.Un	Jumlah Paten yang relevan dengan kebutuhan industri per tahun	Definisi: Paten terdaftar dan relevan dengan kebutuhan industri Formula: Total paten per tahun
IKSP.025.0 5.9.1.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tridharma	Definisi: Kerja sama tridharma yang dijalankan dari total yang dibuat Formula: $(\text{Jumlah kerja sama aktif} / \text{Total kerja sama}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.9.2.Un	Jumlah kerjasama/MoU dengan dunia kerja/industri dalam penempatan lulusan	Definisi: Jumlah kerja sama formal untuk penempatan lulusan Formula: Total MoU aktif
IKSP.025.0 5.9.3.Un	Jumlah Usaha Kecil Menengah/Instansi yang menjadi tempat magang peningkatan keahlian entrepreneurship mahasiswa	Definisi: Institusi tempat peningkatan keterampilan kewirausahaan Formula: Total instansi mitra
IKSP.025.0 5.9.4.Un	Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga/organisasi masyarakat dalam bidang	Definisi: Mitra kerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Formula: Total mitra PKM



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
	pendampingan PKM	
IKSP.025.0 5.7.1.Un	Persentase kesesuaian pengabdian masyarakat terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat	Definisi: Sejauh mana kegiatan PKM sesuai roadmap institusi Formula: $(\text{Jumlah PKM sesuai roadmap} / \text{Total PKM}) \times 100\%$
IKSP.025.0 5.8.1.E1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Definisi: untuk menilai apakah pelaporan keuangan di UIN Palopo sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Formula: opini laporan keuangan yang diberikan oleh BPK/KAP.
IKSP.025.0 5.8.2.E1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Definisi: SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Formula: nilai dari assessment Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
IKSP.025.0 5.8.3.E1	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Definisi: Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Tingkat maturitas ini dapat digunakan sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan SPIP. Formula: nilai dari assessment Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
IKSP.025.0 5.8.4.E1	Indeks Pelayanan Publik (Kepuasan Layanan) skala 1-5	Definisi: Skor rata-rata dari survei layanan publik



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)	Definisi dan Formula
		Formula: Rata-rata skor (1–5)
IKSP.025.0 5.8.5.E1	Margin EBITDA	Definisi: Efisiensi keuangan dari pendapatan operasional Formula: $(EBITDA / \text{Total Pendapatan}) \times 100\%$

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama RI

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam mencapai visi dan misinya dirancang dengan mengacu pada kebijakan dan strategi nasional, serta disesuaikan dengan potensi yang dimiliki dan tantangan strategis yang diperkirakan akan dihadapi dalam lima tahun ke depan.

Selama periode 2025–2029, kebijakan di sektor keagamaan akan difokuskan pada peningkatan harmoni antarumat beragama serta penguatan layanan keagamaan yang bersifat transformatif demi terciptanya kehidupan beragama yang memberikan kemaslahatan. Sementara itu, dalam bidang pendidikan, Kementerian Agama menargetkan terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan dapat diakses secara adil dan merata.

Dalam bidang pendidikan, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas akan direalisasikan dengan 6 Strategi, antara lain:

1. Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah).
2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM.
3. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.
4. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas.
5. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan.
6. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Islam Negeri Palopo

Rencana Jangka Panjang UIN 30 tahun (2015 – 2044) berfungsi sebagai grand design Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang diharapkan menempatkan posisi UIN Palopo sesuai perencanaan dari tahap ke tahap untuk masing-masing 5 tahun. Rencana Jangka Panjang ini akan memberikan informasi penting kepada seluruh sivitas akademika tentang arah pengembangan lembaga. Rencana Jangka Panjang 2015-2039 sejatinya merupakan rumusan ulang dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAIN Palopo.

1. Tahapan *Establishment and Academic Reinforcement* 2015–2019

Tahap 5 (lima) tahun I direncanakan pada tahun 2015–2019 disebut *establishment and academic reinforcement*. Indikator ketercapaian pada tahapan ini:

- a. Terciptanya sistem kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.
- b. Terciptanya sistem tata kelola yang baik dan bersih pada seluruh institut.
- c. Terciptanya sistem akademik yang tertata baik pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- d. Tumbuhnya suasana budaya akademik yang sehat dan kondusif.
- e. Terwujudnya sistem informasi berbasis teknologi informasi.
- f. Seluruh program studi minimal terakreditasi B oleh BAN-PT.
- g. Terwujudnya kurikulum yang mengarah pada pencapaian visi institusi.
- h. Terbangunnya infrastruktur yang baik untuk perkuliahan, praktikum di laboratorium, perpustakaan, dan sarana olah raga dan seni bagi kegiatan mahasiswa.
- i. Memiliki 2 jurnal terakreditasi nasional.

2. Tahapan *National Recognition and Reputation* 2020 – 2024

Tahan 5 (lima) tahun II direncanakan pada tahun 2020 – 2024 disebut *National Recognition and Reputation*. Indikator capaian pada tahapan ini:

- a. Transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).
- b. Transformasi pengelolaan kelembagaan dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
- c. 60% program studi terakreditasi A oleh BAN-PT.
- d. Setiap fakultas memiliki 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.
- e. Terbangunnya system layanan akademik berbasis IT dan sistem e learning.
- f. Memiliki 5% guru besar.
- g. Sivitas akademika berperan aktif dalam kompetisi akademik dan non akademik untuk tingkat nasional.

- h. Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi nara sumber pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional.
- i. Sistem remunerasi yang meningkat dan berkeadilan berbasis kinerja.
- j. Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik untuk kepentingan even-even skala nasional.
- k. Meningkatnya jumlah anggaran penelitian dan publikasi ilmiah.

3. Tahapan *Regional Recognition and Reputation* 2025 – 2034

Tahap 5 (lima) tahun III dan IV direncanakan pada tahun 2025 – 2034 disebut *Regional Recognition and Reputation*. Pada tahapan ini direncanakan selama 10 tahun, 5 tahun untuk kawasan Asia Tenggara dan 5 tahun untuk kawasan Asia. Indikator capaian pada tahapan ini:

- a. Program studi terakreditasi Unggul minimal 80% dan terakreditasi Unggul untuk institusi.
- b. Terjalinnya kerjasama antar pendidikan tinggi regional; pertukaran mahasiswa dan dosen di kawasan asia, penelitian kolaboratif, dan pengabdian masyarakat kolaboratif.
- c. Meningkatnya jumlah dosen yang menggunakan bahasa asing (bilingual) dalam perkuliahan dan praktikum.
- d. Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik yang mendapat sertifikat kelas regional asia.
- e. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus dan Thomson.

4. Tahapan *Regional Recognition and Reputation* 2035 – 2039

Tahap 5 (lima) tahun V direncanakan pada tahun 2035 – 2039 disebut *International Recognition and Reputation*. Indikator capaian pada tahapan ini:

- a. Terjalinnya kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri yang saling menguntungkan.



- b. Kampus modern dengan sistem tata kelola yang mendapatkan pengakuan internasional.
- c. Memiliki 5% kelas internasional.
- d. Memiliki Kurikulum bertaraf internasional.
- e. Tumbuhnya peran aktif dosen dalam konferensi ilmiah internasional.
- f. Memiliki kampus asri seluas 50 Hektar.

5. Tahapan *Leading Islamic Higher Education in the Muslim World 2040 – 2044*

Tahap ini adalah puncak pengembangan jangka panjang UIN Palopo. Diharapkan kampus telah menjadi pusat studi Islam dan sains berbasis nilai-nilai keummatan yang diakui di dunia Islam, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Kemandirian keuangan, pengelolaan riset global, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan peradaban Islam modern menjadi indikator utama keberhasilan fase ini.

Tahap ini merupakan fase puncak dari seluruh rangkaian transformasi strategis UIN Palopo menuju universitas Islam berkelas dunia. UIN Palopo ditargetkan telah diakui sebagai pusat keunggulan keilmuan Islam dan sains integratif di tingkat regional dan internasional, khususnya di kawasan ASEAN, Asia Selatan, dan Timur Tengah.



Gambar 3. 1 Milestones Pengembangan UIN Palopo 2015 – 2044

C. Kerangka Regulasi

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra UIN Palopo, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat asas dalam implementasinya. Demi efektivitas dan efisiensi regulasi yang dibuat, maka diperlukan kerangka berpikir yang digunakan dalam setiap penyusunan peraturan perundangan tentang PTKI yang mencakup: peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan, dan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, maka diidentifikasi peraturan perundang-undangan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan Renstra UIN Palopo.

Tabel 3. 1 Kerangka Regulasi

KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT KERJA TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN
Unit Cost dan Tarif Layanan	Optimalisasi Pendapatan	Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Digitalisasi Tata Kelola	Peningkatan Efisiensi	UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Anggaran Berbasis Kinerja	Membentuk kultur perencanaan <i>Money Follow Program</i>	SPI	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Perluasan jaringan	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Global Office	Fakultas, Pascasarjana, Biro, LPM	2025
Kebijakan SDM	Peningkatan Efisiensi dan Akuntabilitas Kerja	Biro	Fakultas, Pascasarjana	2025
Data dan Informasi	Peningkatan <i>Security System</i>	UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Kinerja Keuangan	Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025



KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT KERJA TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN
Pemanfaatan Aset	Optimalisasi Aset	Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Peningkatan mutu akademik	Reviu Kurikulum Secara Reguler, Peningkatan penelitian dan publikasi, Modernisasi Pengajaran	LPM	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Rekognisi dan akreditasi	Peningkatan mutu institusi	LPM	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Antisipasi Dampak Kebijakan Penambahan Jumlah Mahasiswa Yang Signifikan	Menjaga Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	Biro AUAK	Fakultas, Pascasarjana	2025

D. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan menjadi salah satu pedoman dalam implementasi rencana strategis yang berfungsi sebagai dasar perubahan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan, dengan mempertimbangkan aspek ukuran, waktu, dan proses. Kerangka ini mencakup penjelasan tentang kebutuhan organisasi, peran, serta struktur yang dibutuhkan untuk mencapai target strategis. Selain itu, juga mengatur koordinasi antarunit kerja, baik di lingkungan internal maupun dengan pihak eksternal, serta mencakup pengelolaan sumber daya manusia secara menyeluruh, termasuk kebutuhan secara kualitas dan kuantitas. Di lingkungan internal UIN Palopo, perubahan kelembagaan dilaksanakan melalui penataan ulang struktur organisasi, penyesuaian tugas, fungsi, kewenangan, dan peran masing-masing bagian. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari program strategis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan lainnya, merespons dinamika lingkungan strategis, atau meningkatkan efisiensi dan efektivitas program. Dalam menjalankan perubahan kelembagaan tersebut, UIN Palopo berpegang pada sejumlah prinsip berikut:

1. Mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional,
2. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan,

3. Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategi.
4. Memperhatikan asas manfaat.
5. Mendukung pencapaian outcome pembangunan.
6. Dilakukan dengan transparan, partisipatif, dan akuntabel.
7. Memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran.
8. Memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan kampus.

Tabel 3. 2 Kerangka Kelembagaan

NO	UNIT	DESKRIPSI
1	UPT Penerimaan Mahasiswa Baru	Mengelola, mengoordinasikan, dan melaksanakan seluruh proses seleksi serta penerimaan mahasiswa baru
2	UPT Klinik	Memberikan layanan kesehatan bagi sivitas akademika dan masyarakat sekitar
3	Pusat Pengembangan Bisnis	Mengelola dan mengembangkan usaha perguruan tinggi untuk mendukung kemandirian finansial dan kemitraan strategis
4	Pusat Studi Halal	Melakukan pengembangan, edukasi, dan pendampingan sertifikasi produk dan layanan halal
5	Pusat Akreditasi	Mengkoordinasikan, mendampingi, dan memfasilitasi seluruh proses akreditasi institusi, program studi, perpustakaan dan klinik
6	Pusat Kurikulum	Merancang, mengembangkan, mengevaluasi, dan memutakhirkan kurikulum perguruan tinggi agar sesuai dengan standar nasional, kebutuhan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7	Global Office	Mengkoordinasikan kerja sama, pengelolaan program, serta penguatan jejaring untuk mendukung internasionalisasi perguruan tinggi.
8	Career Development Center	Memberikan layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan alumni, bimbingan karier, job fair, serta jejaring dengan dunia kerja dan industri.



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan kebijakan umum dan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama dalam rangka untuk mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang kemudian dijabarkan lagi di dalam Visi dan misi Universitas Islam Negeri Palopo pada periode 2025-2029, yang akan dijabarkan ke dalam Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP), Sasaran Kegiatan beserta indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) UIN Palopo. Penetapan IKSS haruslah mempertimbangkan data base line di akhir tahun 2024. Trend laju kenaikan rata-rata setiap indikator per tahun yang dihitung secara kahort dengan menggunakan data lima tahun terakhir dan terobosan program akselerasi yang akan dilakukan pada periode renstra 2025-2029. Setiap sasaran strategis dan program yang telah ditetapkan dapat diketahui melalui indikator kinerja sebagai berikut:

MISI 1

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang mengutamakan akhlakul karimah, kecendekiaan dalam integrasi keilmuan bereputasi internasional

Tabel 4. 1 Indikator dan Target Kinerja Program Menghasilkan Lulusan Yang Kompeten Adaptif Moderat, Religius, dan Berdaya Saing di Tingkat Internasional

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO							
Tujuan 1	Menghasilkan lulusan yang kompeten adaptif moderat, religius, dan berdaya saing di tingkat internasional							
SP.025.05.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi							
IKSP.025.05.1.1.E1	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Jumlah						
IKSP.025.05.1.2.E1	Rasio / Persentase Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	%	2,39	4,99	6,19	7,39	8,59	9,79
IKSP.025.05.1.3.Un	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	Jumlah	1244	1.368	1.405	1.556	1.721	1.903
IKSP.025.05.1.4.Un	Jumlah mahasiswa asing yang diterima	Jumlah	3	3	4	4	4	5
IKSP.025.05.1.5.Un	Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	Jumlah	0	1	1	1	1	2
IKSP.025.05.1.6.Un	Persentase peningkatan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya	%	11,13	12,63	14,13	15,63	17,13	18,63
IKSP.025.05.1.7.Un	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Rasio	3 : 1	4 : 1	5 : 1	6 : 1	7 : 1	8 : 1
SK.025.05.2132.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.1.1.E1	Persentase terpenuhinya standar sarana prasarana di UIN Palopo	%						
IKSK 025.05.2132.1.2.E1	Persentase kualitas sarana prasarana pendidikan	%	6,00	7,50	9,00	10,50	12,00	13,50
IKSK 025.05.2132.1.3.E1	Persentase tersedianya fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	%	27,78	29,28	30,78	32,28	33,78	35,28
IKSK 025.05.2132.1.4.E1	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.5.E1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.6.E1	Jumlah aset prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.7.E1	Jumlah penerimaan bantuan pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.8.E1	Jumlah Gedung yang Dibangun Melalui PHLN	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.9.E1	Tersedianya Lembaga Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.10.E1	Jumlah Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.11.Un	Jumlah Fasilitas sarana pendukung kendaraan operasional	Jumlah	30	30	31	31	31	32
IKSK 025.05.2132.1.12.Un	Ketersediaan jaringan bandwith pada area perkantoran dan area publik kampus	MBPS	600	606	612	618	624	631
IKSK 025.05.2132.1.13.Un	Jumlah titik <i>local public area</i> yang memiliki akses internet	Jumlah	130	133	135	138	141	144

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.1.14.Un	Rasio jumlah mahasiswa terhadap Luas Ruang Kuliah (m ²)	Rasio	1 : 0,99	1 : 1	1 : 1,25	1 : 1,5	1 : 1,75	1 : 2
IKSK 025.05.2132.1.15.Un	Jumlah kapasitas/daya tampung asrama mahasiswa/ma'had	Mahasiswa	133	136	138	141	144	147
IKSK 025.05.2132.1.16.Un	Luas ruang kerja dosen (dalam m ²)	m ²	288,85	292	295	298	301	304
SK.025.05.2132.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau							
IKSK 025.05.2132.2.1.E1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	24,79	25,79	26,00	30,00	35,50	42,50
IKSK 025.05.2132.2.2.E1	Jumlah Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.3.E1	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.4.E1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.5.E1	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.6.E1	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan fasilitasi layanan Beasiswa penyelesaian pendidikan	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.7.E1	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	%	15,45	15,45	16,45	16,45	16,45	16,45
IKSK 025.05.2132.2.8.Un	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Jumlah	7	7	8	8	9	9
SP.025.05.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.2.1.E1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	1,00	66,00	66,50	67,00	67,50	68,00
IKSP.025.05.2.2.E1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah						
IKSP.025.05.2.3.Un	Persentase mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	%	87,86	89,36	89,86	90,36	90,86	91,36
SK.025.05.2132.3	Meningkatnya budaya mutu pendidikan							
IKSK 025.05.2132.3.1.E1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	%	12,00	26,92	32,14	35,71	35,71	35,71
IKSK 025.05.2132.3.2.E1	Persentase program studi sertifikasi internasional	%	0	0,04	0,04	0,07	0,07	0,11
IKSK 025.05.2132.3.3.E1	Persentase unit kerja yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	%	50,00	62,50	64,00	65,50	67,00	68,50
IKSK 025.05.2132.3.4.E1	Persentase unit kerja yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	%	10,00	13,50	15,00	16,50	18,00	19,50
IKSK 025.05.2132.3.5.E1	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	1,30	2,80	4,30	5,80	7,30	8,80
IKSK 025.05.2132.3.6.E1	Persentase tercapainya akreditasi unggul pada prodi Program Profesi Guru (PPG)	%						
IKSK 025.05.2132.3.7.E1	Jumlah program pembinaan standar mutu	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.8.E1	Jumlah penyelenggaraan layanan RPL	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.9.E1	Jumlah Penyelenggaraan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.10.E1	Jumlah prodi yang memiliki Interdisipliner kolaboratif	Jumlah						

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.3.11.E1	Jumlah Dosen Non ASN Penerima Tunjangan Profesi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.12.E1	Jumlah Dosen Non ASN penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.13.E1	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.14.E1	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.15.Un	Jumlah dosen yang mendapatkan bantuan pendidikan lanjut (beasiswa secara umum)	Jumlah	9	9	10	10	11	11
IKSK 025.05.2132.3.16.Un	Jumlah Dosen Tamu dari dalam dan luar Negeri (profesional, industrialis, penemu dan birokrat) yang diundang ke kampus	Jumlah	15	16	17	17	18	19
SP.025.05.3	Meningkatnya kualitas dosen							
IKSP.025.05.3.1.E1	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	3,00	3,40	4,90	6,40	7,90	9,40
IKSP.025.05.3.2.E1	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik	%	85,05	87,05	88,05	89,05	89,55	90,05
IKSP.025.05.3.3.Un	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar	%	24,30	25,80	27,30	28,80	30,30	31,80
IKSP.025.05.3.4.Un	Indeks kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Skala 1-4)	Indeks	3,00	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50
IKSP.025.05.3.5.Un	Persentase keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi/organisasi internasional	%	80,00	81,50	83,00	84,50	86,00	87,50
SK.025.05.2132.4	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3							
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	a. Total	%	35,98	37,48	38,98	40,48	41,98	43,48
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	b. STEM	%						
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	c. Non STEM	%						
IKSK 025.05.2132.4.2.Un	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus (Rekognisi)	%	5,00	6,50	8,00	9,50	11,00	12,50
IKSK 025.05.2132.4.3.Un	Persentase dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah nasional	%	1,00	2,50	4,00	5,50	7,00	8,50
IKSK 025.05.2132.4.4.Un	Persentase dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah internasional	%	1,00	2,50	4,00	5,50	7,00	8,50
SP.025.05.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSP.025.05.4.1.Un	Persentase lulusan S1 yang bekerja dalam masa tunggu maksimal 6 bulan	%	70,30	71,80	73,30	74,80	76,30	77,80
IKSP.025.05.4.2.Un	Persentasi Lulusan Program Studi yang memiliki tingkat relevansi pekerjaan	%	88,00	89,50	91,00	92,50	94,00	95,50
SK.025.05.2132.5	Meningkatnya lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSK 025.05.2132.5.1.E1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	9,42	10,92	12,42	13,92	15,42	16,92
IKSK 025.05.2132.5.2.E1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	%	41,00	80,05	81,55	83,05	84,55	86,05

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.5.3.E1	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	%						
IKSK 025.05.2132.5.4.E1	Tersedianya Lembaga Pusat Pengembangan Karir	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.5.5.Un	Persentasi Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional	%	62,00	63,50	65,00	66,50	68,00	69,50
IKSK 025.05.2132.5.6.Un	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	4,53	4,43	4,33	4,23	4,13	4,03
IKSK 025.05.2132.5.7.Un	Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang di lembaga/instansi/dunia industri	%	20,13	21,63	23,13	24,63	26,13	27,63
IKSK 025.05.2132.5.8.Un	Persentase lulusan yang tepat waktu (4 tahun)	%	60,63	62,13	63,63	65,13	66,63	68,13
IKSK 025.05.2132.5.9.Un	Rerata lama masa studi mahasiswa	Nilai	4 Tahun 2 Bulan	4 Tahun 1 Bulan	4 Tahun	4 Tahun	3 Tahun 9 Bulan	3 Tahun 8 Bulan
IKSK 025.05.2132.5.10.Un	Persentase tersedianya database alumni lima tahun terakhir	%	-	30,00	45,00	60,00	75,00	90,00
SK.025.05.2132.6	Meningkatnya Kualitas Mahasiswa							
IKSK 025.05.2132.6.1.E1	Persentase Implementasi integrasi keilmuan	%	60,00	61,50	63,00	64,50	66,00	67,50
IKSK 025.05.2132.6.2.E1	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program Pengembangan Kapasitas Mahasiswa	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.6.3.E1	Jumlah Mahasiswa Penerima Program mobilitas internasional mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah						

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.6.4.Un	Rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa S1	Nilai	3,56	3,56	3,57	3,57	3,57	3,58
IKSK 025.05.2132.6.5.Un	Rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa S2	Nilai	3,87	3,87	3,88	3,88	3,89	3,89
IKSK 025.05.2132.6.6.Un	Rata-rata skor TOEFL mahasiswa	Nilai	325	350	368	386	405	425
IKSK 025.05.2132.6.7.Un	Rata-rata skor TOEFL pada tenaga pendidik	Nilai	NA	450	473	496	501	506
IKSK 025.05.2132.6.8.Un	Rata-rata skor TOEFL pada tenaga kependidikan	Nilai	NA	355	373	391	411	432
IKSK 025.05.2132.6.9.Un	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi nasional	Jumlah	51	56	62	68	75	82
IKSK 025.05.2132.6.10.Un	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi internasional	Jumlah	68	71	75	79	83	87

MISI 2

Menyelenggarakan kegiatan penelitian melalui model integrasi keilmuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan bertaraf internasional

Tabel 4. 2 Indikator dan Target Kinerja Program Menghasilkan Penelitian Melalui Model Integrasi Keilmuan untuk Menemukan, Mengembangkan, dan Menyebarkan Ilmu Pengetahuan Bertaraf Internasional

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO							
Tujuan 2	Menghasilkan penelitian melalui model integrasi keilmuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan bertaraf internasional							
SP.025.05.5	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi							
IKSP.025.05.5.1.E1	Peringkat UIN Palopo di Times Higher Education (THE) Impact Ranking SDGs	Peringkat						
IKSP.025.05.5.2.Un	Peringkat Webometrics Indonesia (Indonesian rank)	Peringkat	331	331	330	330	330	329
IKSP.025.05.5.3.Un	Peringkat Webometrics Dunia (World Rank)	Peringkat	8018	3.845	3.841	3.837	3.833	3.830
IKSP.025.05.5.4.Un	Ranking UI Green Matric	Ranking	-	1.477	1.476	1.475	1.474	1.473
SK.025.05.2132.7	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian							
IKSK 025.05.2132.7.1.E1	Persentase jurnal (artikel) yang bereputasi nasional	%	50,00	51,50	53,00	54,50	56,00	57,50
IKSK 025.05.2132.7.2.E1	Jumlah Paten Granted UIN Palopo	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.7.3.E1	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah	15	25	26	27	28	29

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.7.4.E1	Rasio produktifitas publikasi ilmiah/artikel dengan jumlah dosen	Ratio	2:1	3:1	4:1	5:1	6:1	7:1
IKSK 025.05.2132.7.5.E1	Persentase prototipe atau hasil riset yang mendapatkan HaKI	%	66,67	68,17	69,67	71,17	72,67	74,17
IKSK 025.05.2132.7.6.E1	Jumlah alokasi anggaran untuk kegiatan yang mendukung penelitian oleh dosen (Jutaan rupiah)	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	968	978	987	997	1.007	1.017
IKSK 025.05.2132.7.7.E1	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	%	64,98	77,60	79,10	80,60	82,10	83,60
IKSK 025.05.2132.7.8.E1	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Indeks						
SK.025.05.2132.8	Meningkatnya kontribusi PTK/Prodi terhadap Riset, Inovasi dan Ilmu Pengetahuan							
IKSK 025.05.2132.8.1.E1	Jumlah prototipe dari riset keluaran penelitian	Jumlah	21	22	23	24	26	27
IKSK 025.05.2132.8.2.Un	Persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen (litapdimas dan mandiri)	%	51,00	52,50	54,00	55,50	57,00	58,50
IKSK 025.05.2132.8.3.Un	Jumlah reward yang diberikan untuk artikel jurnal nasional dan internasional terindeks per tahun	Jumlah	19	20	21	22	23	24
IKSK 025.05.2132.8.4.Un	Jumlah kegiatan pendampingan publikasi bereputasi internasional	Jumlah	7	7	8	8	9	9
IKSK 025.05.2132.8.5.Un	Jumlah buku teks/monograf/referensi terpublikasi ber ISBN per tahun	Jumlah	23	24	25	27	28	29
SP.025.05.6	Meningkatnya kualitas penelitian yang inovatif, bermanfaat, dan bereputasi global							
IKSP.025.05.6.1.E1	Persentase artikel jurnal Internasional Bereputasi yang disitasi	%	57,89	59,39	60,89	62,39	63,89	65,39

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.6.2.Un	Jumlah Paten yang relevan dengan kebutuhan industri per tahun	Jumlah	0	1	1	1	1	5
SK.025.05.2132.9	Meningkatnya Program Studi PTK Berstandar Internasional							
IKSK 025.05.2132.9.1.Un	Jumlah paper prosiding internasional terindeks	Jumlah	3	3	3	3	4	4
IKSK 025.05.2132.9.2.Un	Jumlah konsorsium dosen peneliti untuk peningkatan penelitian dan pengembangan keilmuan	Jumlah	12	13	13	14	15	15
IKSK 025.05.2132.9.3.Un	Jumlah kegiatan <i>conference travel grant</i> nasional dan internasional per tahun	Jumlah	10	11	11	12	12	13
IKSK 025.05.2132.9.4.Un	Jumlah judul penelitian dan/atau publikasi kolaborasi dengan universitas nasional per tahun	Jumlah	72	76	79	83	88	92
IKSK 025.05.2132.9.5.Un	Jumlah judul penelitian dan/atau publikasi kolaborasi dengan universitas di luar negeri per tahun	Jumlah	12	13	13	14	15	15
SK.025.05.2132.10	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs							
IKSK 025.05.2132.10.1.E1	Persentase hasil riset berorientasi SDGs yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	Persentase	2,98	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00

MISI 3

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4. 3 Indikator dan Target Kinerja Program Menghasilkan Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat yang Mendorong Pengembangan Potensi Manusia, Masyarakat, dan Lingkungan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO							
Tujuan 3	Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat							
SP.025.05.7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat							
IKSP.025.05.7.1.Un	Persentase kesesuaian pengabdian masyarakat terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat	%	66,00	67,50	69,00	70,50	72,00	73,50
SK.025.05.2132.11	Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat							
IKSK 025.05.2132.11.1.Un	Jumlah pengabdian masyarakat melalui KKN (reguler dan tematik)	Jumlah	106	107	108	109	110	111
IKSK 025.05.2132.11.2.Un	Jumlah pengabdian masyarakat dengan pengembangan proyek kemanusiaan (voluntary) jangka pendek	Jumlah	9	9	10	10	11	11

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.11.3.Un	Jumlah hasil pengabdian masyarakat berupa proyek kemanusiaan (voluntary) dampak bencana alam	Jumlah	3	3	3	3	4	4
IKSK 025.05.2132.11.4.E1	Rasio Pertumbuhan Output Penelitian Terindeks atau diterapkan oleh Masyarakat	%	-	5,11	6,61	8,11	9,61	11,11

MISI 4

Menyelenggarakan tata kelola berbasis digital untuk mewujudkan budaya organisasi yang berintegritas, transparan, dan akuntabel

Tabel 4. 4 Indikator Dan Target Kinerja Program Mewujudkan Tata Kelola Berbasis Digital untuk Mewujudkan Budaya Organisasi yang Berintegritas, Transparan, dan Akuntabel

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO							
Tujuan 4	Mewujudkan tata kelola berbasis digital serta budaya organisasi yang berintegritas, transparan, dan akuntabel							
SP.025.05.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel							
IKSP.025.05.8.1.E1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSP.025.05.8.2.E1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	76	76	78	79	81	82
IKSP.025.05.8.3.E1	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	5	5	5	5	5	5

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.8.4.E1	Indeks Pelayanan Publik (Kepuasan Layanan) skala 1-5	Indeks	3,96	3,97	3,98	3,99	4,00	4,00
IKSP.025.05.8.5.E1	Margin EBITDA	%	-	1,31	2,81	4,31	5,81	7,31
SK.025.05.2132.12	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran							
IKSK 025.05.2132.12.1.E1	Jumlah Pendapatan PNBOP Operasional	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	23.247	24.90 1	25.39 9	25.907	26.42 5	26.954
IKSK 025.05.2132.12.2.E1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	212	853	870	887	905	923
IKSK 025.05.2132.12.3.E1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	13	80	82	83	85	87
IKSK 025.05.2132.12.4.E1	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU (skala 1-5)	Indeks	3,5	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9
IKSK 025.05.2132.12.5.E1	Modernisasi Pengelolaan BLU	%	82,00	82,50	83,00	83,50	84,00	84,50
IKSK 025.05.2132.12.6.E1	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	26.828	27.36 5	27.91 2	28.470	29.04 0	29.621
IKSK 025.05.2132.12.7.E1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	86,06	86,56	88,06	89,56	90,06	90,56
IKSK 025.05.2132.12.8.E1	Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-	- 10,67	- 12,17	- 13,67	- 15,17	- 16,67
SK.025.05.2132.13	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.13.1.E1	Persentase pengaduan masyarakat (Lapor) yang diselesaikan	%	95,15	96,15	97,15	98,15	99,15	100
IKSK 025.05.2132.13.2.E1	Nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	Indeks	-	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00
IKSK 025.05.2132.13.3.Un	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	100,00	100,0 0	100,0 0	100,00	100,0 0	100,00
SK.025.05.2132.14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)							
IKSK 025.05.2132.14.1.E1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	79,74	80,94	82,14	83,34	84,54	85,74
IKSK 025.05.2132.14.2.E1	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	%	8,41	9,41	10,41	11,41	12,41	13,41
SK.025.05.2132.15	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi							
IKSK 025.05.2132.15.1.E1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Tingkatan	-	1	2	3	3	4
IKSK 025.05.2132.15.2.Un	Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan UIN Palopo	Jumlah	1.916.534	2.012 .361	2.112. 979	2.218.6 28	2.329. 559	2.446.03 7
SK.025.05.2132.16	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							
IKSK 025.05.2132.16.1.Un	Persentase unit kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen	%	90,47	91,97	93,47	94,97	96,47	100,00
IKSK 025.05.2132.16.2.Un	Persentase terintegrasinya sistem informasi layanan kampus (<i>Smart Campus</i>)	%	50,00	61,00	72,00	83,00	94,00	100,00

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.05.2132.17	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan							
IKSK 025.05.2132.17.1.Un	Persentase luas lahan hijau terhadap luas keseluruhan lahan	%	66,60	67,90	69,20	70,50	71,80	73,10
IKSK 025.05.2132.17.2.Un	Persentase sarana K3 dan Disaster System di Kampus	%	10,00	12,50	15,00	17,50	20,00	22,50
IKSK 025.05.2132.17.3.Un	Jumlah peraturan/kebijakan secara tertulis mengenai agenda Eco-Campus Strategy.	Jumlah	1	1	2	2	3	3
SK.025.05.2132.18	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)							
IKSK 025.05.2132.18.1.Un	Persentase tersusunnya Peta Pengembangan karir pegawai	%	53,00	55,50	58,00	60,50	63,00	65,50
SK.025.05.2132.19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							
IKSK 025.05.2132.19.1.Un	Persentase tersedianya sistem aplikasi e-bisnis yang terintegrasi dalam layanan bisnis	%	20	22,50	25,00	27,50	30,00	32,50
SK.025.05.2132.20	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK							
IKSK 025.05.2132.20.1.E1	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	%	33,13	56,25	54,82	55,42	56,02	56,63
IKSK 025.05.2132.20.2.Un	Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	Jumlah	20	21	22	23	24	26
IKSK 025.05.2132.20.3.Un	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	4,38	5,63	6,88	8,13	9,38	10,63

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.05.2132.21	Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yang rukun							
IKSK 025.05.2132.21.1.E1	Indeks Kerukunan Umat Beragama	Nilai	76,47	77,89	80	81	82,5	85
IKSK 025.05.2132.21.2.E1	Indeks kesalehan Umat Beragama Islam	Nilai	83,83	84,61	85,50	87	87,5	88
IKSK 025.05.2132.21.3.E1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Indeks	84	85	87,5	88	89	90
IKSK 025.05.2132.21.4.E1	Indeks Moderasi Beragama	Nilai	76,47	77,89	80	81	82,5	85

MISI 5

Memperluas jejaring dan kemitraan untuk mengembangkan kerja sama yang strategis

Tabel 4. 5 Indikator Dan Traget Kinerja Program Memperluas Jejaring dan Kemitraan untuk Mengembangkan Kerja Sama yang Strategis

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO							
Tujuan 5	Mewujudkan kemitraan strategis dengan berbagai pihak							
SP.025.05.9	Meningkatnya Kerjasama PTK							
IKSP.025.05.9.1.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tridharma	%	61,54	65,23	69,14	73,29	77,69	82,35

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.9.2.Un	Jumlah kerjasama/MoU dengan dunia kerja/industri dalam penempatan lulusan	Jumlah	10	11	11	12	12	13
IKSP.025.05.9.3.Un	Jumlah Usaha Kecil Menengah/Instansi yang menjadi tempat magang peningkatan keahlian entrepreneurship mahasiswa	Jumlah	176	185	194	204	214	225
IKSP.025.05.9.4.Un	Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga/organisasi masyarakat dalam bidang pendampingan PKM	Jumlah	5	5	6	6	6	6
SK.025.05.2132.22	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama							
IKSK 025.05.2132.22.1.E1	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga	Jumlah	52	55	57	60	63	66
IKSK 025.05.2132.22.2.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	36,92	39,14	40,64	42,14	43,64	45,14
IKSK 025.05.2132.22.3.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	21,54	22,83	24,33	25,83	27,33	28,83
IKSK 025.05.2132.22.4.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	3,08	3,26	4,76	6,26	7,76	9,26
IKSK 025.05.2132.22.5.E1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	%						
IKSK 025.05.2132.22.6.Un	Jumlah Student exchange dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri	Jumlah	0	1	2	2	3	3
IKSK 025.05.2132.22.7.Un	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi lokal	Jumlah	15	16	17	17	18	19
IKSK 025.05.2132.22.8.Un	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi Nasional	Jumlah	24	25	26	28	29	31



KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.22.9.Un	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi Internasional	Jumlah	13	14	14	15	16	17
IKSK 025.05.2132.22.10.Un	Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja secara berkala (skala 1-4)	Indeks	3,5	3,51	3,52	3,53	3,54	3,55



B. Kerangka Pendanaan

Struktur pembiayaan untuk pelaksanaan pendidikan tinggi oleh Institusi berasal dari dana yang disediakan oleh pemerintah dan kontribusi masyarakat. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Institusi, struktur pembiayaan ini digunakan sebagai acuan untuk merancang, mengatur, dan menjalankan aktivitas pendanaan, sehingga mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan dalam sistem pengelolaan keuangan negara. Tujuan dari penyusunan kerangka ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Institusi dalam mengelola investasi dari pemerintah serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam membiayai layanan pendidikan tinggi. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kapasitas pendanaan dari pemerintah, perbaikan mekanisme penyaluran dana, jaminan keberlanjutan pembiayaan, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Prinsip-prinsip dalam sistem pengelolaan dana pendidikan tinggi Islam oleh Institusi meliputi:

- a. Mendorong terwujudnya inovasi dalam mekanisme pembiayaan yang dapat meningkatkan efisiensi serta memperkuat rasa memiliki terhadap program, misalnya melalui skema pembiayaan bersama (joint financing) atau berbasis hasil (output-based financing);
- b. Menyesuaikan model pembiayaan dengan tujuan pembangunan, memperhitungkan kemampuan dan keberlanjutan pendanaan, menyelaraskan karakteristik sumber dana dengan program atau kegiatan, mempertimbangkan kesiapan implementasi, serta memaksimalkan dan memperluas penggunaan dana yang ada;
- c. Memperkuat koordinasi dan integrasi antarberbagai sumber pendanaan yang dimiliki;
- d. Memastikan distribusi dana yang tepat sasaran pada setiap unit kerja;
- e. Mendorong pemerataan distribusi pendanaan guna menciptakan keadilan;
- f. Meningkatkan mutu pengalokasian dana dengan memfokuskan pada program prioritas dan kegiatan unggulan, termasuk dalam penyediaan layanan pendidikan tinggi.

Pendanaan APBN UIN Palopo berasal dari berbagai sumber, yaitu Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), serta Hibah Dalam Negeri (HDN). Untuk meningkatkan mutu alokasi dana sesuai dengan karakteristik masing-masing sumber, maka disusunlah kerangka pembiayaan sebagai berikut:

1. Dana yang berasal dari Rupiah Murni (RM) diprioritaskan untuk membiayai kebutuhan operasional rutin, yang meliputi:
 - a. Pengeluaran non-operasional yang bersifat operasional, seperti insentif bagi pendidik, tunjangan profesi untuk guru non-PNS, insentif dan tunjangan bagi ustadz, sertifikasi dosen non-PNS, serta bantuan operasional seperti BOS untuk Madrasah dan Pondok Pesantren, BOP Raudhatul Athfal dan Pondok Pesantren, serta BOPTN untuk PTKIN.
 - b. Pengeluaran untuk kebutuhan operasional PNS, termasuk gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan bagi profesor, serta tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Pembiayaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor pada satuan kerja.
 - c. Belanja non-operasional lainnya seperti Program Indonesia Pintar (PIP), KIP Kuliah, Bidik Misi, pengadaan sarana dan prasarana, pemberian beasiswa, bantuan kegiatan, program penunjang, pengembangan kelembagaan, serta aktivitas lain yang mendukung pencapaian target dalam rencana strategis.
 - d. Pembiayaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor pada satuan kerja.
2. Dana yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam bentuk:
 - a. Operasional dan pemeliharaan sarana perkantoran di lingkungan satuan kerja.
 - b. Investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur penunjang Tridharma pendidikan tinggi seperti gedung, jalan, jembatan, jaringan, alat dan mesin, serta berbagai bentuk aset tetap dan tidak berwujud.
 - c. Kegiatan peningkatan kapasitas melalui pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan teknis.



- d. Dukungan untuk kegiatan berskala nasional yang menjadi bagian dari agenda institusi.
 - e. Kegiatan internasional atau yang diselenggarakan di luar negeri.
 - f. Pengeluaran untuk pegawai non-PNS, seperti pembayaran gaji, tunjangan, uang makan dan lembur, remunerasi, serta tunjangan profesor dan sertifikasi dosen non-PNS sesuai ketentuan yang berlaku.
 - g. Pembiayaan untuk pengadaan dan pengembangan fasilitas fisik, pemberian bantuan dan beasiswa, kegiatan strategis kelembagaan, serta pengembangan program kelas internasional guna mendukung transformasi PTKIN menuju universitas bertaraf global.
 - h. Pembiayaan kegiatan non-fisik seperti penyusunan regulasi, desain teknis, buku panduan, pelatihan pelatih (ToT), penulisan buku ajar, dan lainnya.
 - i. Pelaksanaan program tridharma, mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - j. Pendanaan riset, pengabdian masyarakat, dan kompetisi tingkat nasional dengan alokasi disesuaikan pada jenis kegiatan.
3. Dana yang berasal dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dimanfaatkan untuk membiayai proyek-proyek investasi fisik, dengan prioritas utama pada:
- a. Pendanaan hibah dari dalam negeri, termasuk dari pemerintah daerah, diarahkan pada program peningkatan kompetensi dosen dan pengembangan fasilitas serta kapasitas institusi kampus.
 - b. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung perluasan akses pendidikan di PTKIN, khususnya dalam proses transformasi IAIN menjadi UIN, seperti konstruksi gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, serta laboratorium keagamaan.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis UIN Palopo hingga tahun 2029 tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. 6 Kerangka Pendanaan

KODE	SASARAN PROGRAM	KERANGKA PENDANAAN (dalam jutaan)					
		2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO	9.545	9.736	9.931	10.130	10.332	49.674
SP.025.05.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi	2.006	2.046	2.087	2.129	2.171	10.438
SP.025.05.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	135	138	140	143	146	702
SP.025.05.3	Meningkatnya kualitas dosen	38	39	40	41	41	199
SP.025.05.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	96	98	100	102	104	502
SP.025.05.5	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi	775	791	806	822	839	4.033
SP.025.05.6	Meningkatnya kualitas penelitian yang inovatif, bermanfaat, dan bereputasi global	101	103	105	107	109	526
SP.025.05.7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat	319	325	331	338	345	1.658
SP.025.05.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	6.038	6.159	6.282	6.408	6.536	31.423
SP.025.05.9	Meningkatnya Kerjasama PTK	37	38	39	39	40	193



BAB V PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UIN Palopo 2025–2029 merupakan perencanaan terpadu yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan selama lima tahun mendatang, disusun sesuai dengan Cascading Kinerja 2025–2029 Kementerian Agama. Renstra ini menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Operasional tahunan di semua unit kerja UIN Palopo, yang wajib mendukung dan mengimplementasikan setiap elemen—mulai dari visi dan misi hingga program dan kegiatan—yang telah dirumuskan. Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaannya, diperlukan penguatan peran stakeholder serta mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, Renstra UIN Palopo 2025–2029 diharapkan mampu memetakan isu-isu strategis yang dihadapi dan merancang langkah-langkah antisipatif untuk mengatasinya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO							
Tujuan 1	Menghasilkan lulusan yang kompeten adaptif moderat, religius, dan berdaya saing di tingkat internasional							
SP.025.05.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi							
IKSP.025.05.1.1.E1	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Jumlah						
IKSP.025.05.1.2.E1	Rasio / Persentase Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	%	2,39	4,99	6,19	7,39	8,59	9,79
IKSP.025.05.1.3.Un	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	Jumlah	1244	1.368	1.405	1.556	1.721	1.903
IKSP.025.05.1.4.Un	Jumlah mahasiswa asing yang diterima	Jumlah	3	3	4	4	4	5
IKSP.025.05.1.5.Un	Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	Jumlah	0	1	1	1	1	2
IKSP.025.05.1.6.Un	Persentase peningkatan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya	%	11,13	12,63	14,13	15,63	17,13	18,63
IKSP.025.05.1.7.Un	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Rasio	3 : 1	4 : 1	5 : 1	6 : 1	7 : 1	8 : 1

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SK.025.05.2132.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan							
IKSK 025.05.2132.1.1.E1	Persentase terpenuhinya standar sarana prasarana di UIN Palopo	%						
IKSK 025.05.2132.1.2.E1	Persentase kualitas sarana prasarana pendidikan	%	6,00	7,50	9,00	10,50	12,00	13,50
IKSK 025.05.2132.1.3.E1	Persentase tersedianya fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	%	27,78	29,28	30,78	32,28	33,78	35,28
IKSK 025.05.2132.1.4.E1	Jumlah Layanan Disabilitas (ULD) yang disediakan	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.5.E1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.6.E1	Jumlah aset prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.7.E1	Jumlah penerimaan bantuan pengadaan fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.8.E1	Jumlah Gedung yang Dibangun Melalui PHLN	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.9.E1	Tersedianya Lembaga Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.10.E1	Jumlah Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.1.11.Un	Jumlah Fasilitas sarana pendukung kendaraan operasional	Jumlah	30	30	31	31	31	32

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.1.12.Un	Ketersediaan jaringan bandwith pada area perkantoran dan area publik kampus	MBPS	600	606	612	618	624	631
IKSK 025.05.2132.1.13.Un	Jumlah titik <i>local public area</i> yang memiliki akses internet	Jumlah	130	133	135	138	141	144
IKSK 025.05.2132.1.14.Un	Rasio jumlah mahasiswa terhadap Luas Ruang Kuliah (m ²)	Rasio	1 : 0,99	1 : 1	1 : 1,25	1 : 1,5	1 : 1,75	1 : 2
IKSK 025.05.2132.1.15.Un	Jumlah kapasistas/daya tampung asrama mahasiswa/ma'had	Mahasiswa	133	136	138	141	144	147
IKSK 025.05.2132.1.16.Un	Luas ruang kerja dosen (dalam m ²)	m ²	288,8 5	292	295	298	301	304
SK.025.05.2132.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau							
IKSK 025.05.2132.2.1.E1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	24,79	25,79	26,00	30,00	35,50	42,50
IKSK 025.05.2132.2.2.E1	Jumlah Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.3.E1	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.4.E1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.5.E1	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.2.6.E1	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan fasilitasi layanan Beasiswa penyelesaian pendidikan	Jumlah						

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.2.7.E1	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	%	15,45	15,45	16,45	16,45	16,45	16,45
IKSK 025.05.2132.2.8.Un	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Jumlah	7	7	8	8	9	9
SP.025.05.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu							
IKSP.025.05.2.1.E1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	1,00	66,00	66,50	67,00	67,50	68,00
IKSP.025.05.2.2.E1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah						
IKSP.025.05.2.3.Un	Persentase mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	%	87,86	89,36	89,86	90,36	90,86	91,36
SK.025.05.2132.3	Meningkatnya budaya mutu pendidikan							
IKSK 025.05.2132.3.1.E1	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	%	12,00	26,92	32,14	35,71	35,71	35,71
IKSK 025.05.2132.3.2.E1	Persentase program studi sertifikasi internasional	%	0	0,04	0,04	0,07	0,07	0,11
IKSK 025.05.2132.3.3.E1	Persentase unit kerja yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	%	50,00	62,50	64,00	65,50	67,00	68,50
IKSK 025.05.2132.3.4.E1	Persentase unit kerja yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	%	10,00	13,50	15,00	16,50	18,00	19,50
IKSK 025.05.2132.3.5.E1	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	1,30	2,80	4,30	5,80	7,30	8,80

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.3.6.E1	Persentase tercapainya akreditasi unggul pada prodi Program Profesi Guru (PPG)	%						
IKSK 025.05.2132.3.7.E1	Jumlah program pembinaan standar mutu	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.8.E1	Jumlah penyelenggaraan layanan RPL	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.9.E1	Jumlah Penyelenggaraan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.10.E1	Jumlah prodi yang memiliki Interdisipliner kolaboratif	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.11.E1	Jumlah Dosen Non ASN Penerima Tunjangan Profesi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.12.E1	Jumlah Dosen Non ASN penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.13.E1	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.14.E1	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.3.15.Un	Jumlah dosen yang mendapatkan bantuan pendidikan lanjut (beasiswa secara umum)	Jumlah	9	9	10	10	11	11
IKSK 025.05.2132.3.16.Un	Jumlah Dosen Tamu dari dalam dan luar Negeri (profesional, industrialis, penemu dan birokrat) yang diundang ke kampus	Jumlah	15	16	17	17	18	19
SP.025.05.3	Meningkatnya kualitas dosen							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSP.025.05.3.1.E1	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	3,00	3,40	4,90	6,40	7,90	9,40
IKSP.025.05.3.2.E1	Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik	%	85,05	87,05	88,05	89,05	89,55	90,05
IKSP.025.05.3.3.Un	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar	%	24,30	25,80	27,30	28,80	30,30	31,80
IKSP.025.05.3.4.Un	Indeks kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen (Skala 1-4)	Indeks	3,00	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50
IKSP.025.05.3.5.Un	Persentase keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi/organisasi internasional	%	80,00	81,50	83,00	84,50	86,00	87,50
SK.025.05.2132.4	Terpenuhinya jumlah dosen sesuai dengan standar minimal							
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3							
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	a. Total	%	35,98	37,48	38,98	40,48	41,98	43,48
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	b. STEM	%						
IKSK 025.05.2132.4.1.E1	c. Non STEM	%						
IKSK 025.05.2132.4.2.Un	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus (Rekognisi)	%	5,00	6,50	8,00	9,50	11,00	12,50
IKSK 025.05.2132.4.3.Un	Persentase dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah nasional	%	1,00	2,50	4,00	5,50	7,00	8,50
IKSK 025.05.2132.4.4.Un	Persentase dosen sebagai narasumber pada forum ilmiah internasional	%	1,00	2,50	4,00	5,50	7,00	8,50

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SP.025.05.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSP.025.05.4.1.Un	Persentase lulusan S1 yang bekerja dalam masa tunggu maksimal 6 bulan	%	70,30	71,80	73,30	74,80	76,30	77,80
IKSP.025.05.4.2.Un	Persentasi Lulusan Program Studi yang memiliki tingkat relevansi pekerjaan	%	88,00	89,50	91,00	92,50	94,00	95,50
SK.025.05.2132.5	Meningkatnya lulusan PTK yang diterima di dunia kerja							
IKSK 025.05.2132.5.1.E1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	9,42	10,92	12,42	13,92	15,42	16,92
IKSK 025.05.2132.5.2.E1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	%	41,00	80,05	81,55	83,05	84,55	86,05
IKSK 025.05.2132.5.3.E1	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	%						
IKSK 025.05.2132.5.4.E1	Tersedianya Lembaga Pusat Pengembangan Karir	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.5.5.Un	Persentasi Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional	%	62,00	63,50	65,00	66,50	68,00	69,50
IKSK 025.05.2132.5.6.Un	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan	4,53	4,43	4,33	4,23	4,13	4,03
IKSK 025.05.2132.5.7.Un	Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang di lembaga/instansi/dunia industri	%	20,13	21,63	23,13	24,63	26,13	27,63

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.5.8.Un	Persentase lulusan yang tepat waktu (4 tahun)	%	60,63	62,13	63,63	65,13	66,63	68,13
IKSK 025.05.2132.5.9.Un	Rerata lama masa studi mahasiswa	Nilai	4 Tahun 2 Bulan	4 Tahun 1 Bulan	4 Tahun	4 Tahun	3 Tahun 9 Bulan	3 Tahun 8 Bulan
IKSK 025.05.2132.5.10.Un	Persentase tersedianya database alumni lima tahun terakhir	%	-	30,00	45,00	60,00	75,00	90,00
SK.025.05.2132.6	Meningkatnya Kualitas Mahasiswa							
IKSK 025.05.2132.6.1.E1	Persentase Implementasi integrasi keilmuan	%	60,00	61,50	63,00	64,50	66,00	67,50
IKSK 025.05.2132.6.2.E1	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program Pengembangan Kapasitas Mahasiswa	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.6.3.E1	Jumlah Mahasiswa Penerima Program mobilitas internasional mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.6.4.Un	Rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa S1	Nilai	3,56	3,56	3,57	3,57	3,57	3,58
IKSK 025.05.2132.6.5.Un	Rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa S2	Nilai	3,87	3,87	3,88	3,88	3,89	3,89
IKSK 025.05.2132.6.6.Un	Rata-rata skor TOEFL mahasiswa	Nilai	325	350	368	386	405	425
IKSK 025.05.2132.6.7.Un	Rata-rata skor TOEFL pada tenaga pendidik	Nilai	NA	450	473	496	501	506
IKSK 025.05.2132.6.8.Un	Rata-rata skor TOEFL pada tenaga kependidikan	Nilai	NA	355	373	391	411	432

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.6.9.Un	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi nasional	Jumlah	51	56	62	68	75	82
IKSK 025.05.2132.6.10.Un	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi internasional	Jumlah	68	71	75	79	83	87
Tujuan 2	Menghasilkan penelitian melalui model integrasi keilmuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan bertaraf internasional							
SP.025.05.5	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi							
IKSP.025.05.5.1.E1	Peringkat UIN Palopo di Times Higher Education (THE) Impact Ranking SDGs	Peringkat						
IKSP.025.05.5.2.Un	Peringkat Webometrics Indonesia (Indonesian rank)	Peringkat	331	331	330	330	330	329
IKSP.025.05.5.3.Un	Peringkat Webometrics Dunia (World Rank)	Peringkat	8018	3.845	3.841	3.837	3.833	3.830
IKSP.025.05.5.4.Un	Ranking UI Green Matric	Ranking	-	1.477	1.476	1.475	1.474	1.473
SK.025.05.2132.7	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian							
IKSK 025.05.2132.7.1.E1	Persentase jurnal (artikel) yang bereputasi nasional	%	50,00	51,50	53,00	54,50	56,00	57,50
IKSK 025.05.2132.7.2.E1	Jumlah Paten Granted UIN Palopo	Jumlah						
IKSK 025.05.2132.7.3.E1	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah	15	25	26	27	28	29

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.7.4.E1	Rasio produktifitas publikasi ilmiah/artikel dengan jumlah dosen	Ratio	2:1	3:1	4:1	5:1	6:1	7:1
IKSK 025.05.2132.7.5.E1	Persentase prototipe atau hasil riset yang mendapatkan HaKI	%	66,67	68,17	69,67	71,17	72,67	74,17
IKSK 025.05.2132.7.6.E1	Jumlah alokasi anggaran untuk kegiatan yang mendukung penelitian oleh dosen (Jutaan rupiah)	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	968	978	987	997	1.007	1.017
IKSK 025.05.2132.7.7.E1	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	%	64,98	77,60	79,10	80,60	82,10	83,60
IKSK 025.05.2132.7.8.E1	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Indeks						
SK.025.05.2132.8	Meningkatnya kontribusi PTK/Prodi terhadap Riset, Inovasi dan Ilmu Pengetahuan							
IKSK 025.05.2132.8.1.E1	Jumlah prototipe dari riset keluaran penelitian	Jumlah	21	22	23	24	26	27
IKSK 025.05.2132.8.2.Un	Persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen (litapdimas dan mandiri)	%	51,00	52,50	54,00	55,50	57,00	58,50
IKSK 025.05.2132.8.3.Un	Jumlah reward yang diberikan untuk artikel jurnal nasional dan internasional terindeks per tahun	Jumlah	19	20	21	22	23	24
IKSK 025.05.2132.8.4.Un	Jumlah kegiatan pendampingan publikasi bereputasi internasional	Jumlah	7	7	8	8	9	9
IKSK 025.05.2132.8.5.Un	Jumlah buku teks/monograf/referensi terpublikasi ber ISBN per tahun	Jumlah	23	24	25	27	28	29

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SP.025.05.6	Meningkatnya kualitas penelitian yang inovatif, bermanfaat, dan bereputasi global							
IKSP.025.05.6.1.E1	Persentase artikel jurnal Internasional Bereputasi yang disitasi	%	57,89	59,39	60,89	62,39	63,89	65,39
IKSP.025.05.6.2.Un	Jumlah Paten yang relevan dengan kebutuhan industri per tahun	Jumlah	0	1	1	1	1	5
SK.025.05.2132.9	Meningkatnya Program Studi PTK Berstandar Internasional							
IKSK 025.05.2132.9.1.Un	Jumlah paper prosiding internasional terindeks	Jumlah	3	3	3	3	4	4
IKSK 025.05.2132.9.2.Un	Jumlah konsorsium dosen peneliti untuk peningkatan penelitian dan pengembangan keilmuan	Jumlah	12	13	13	14	15	15
IKSK 025.05.2132.9.3.Un	Jumlah kegiatan <i>conference travel grant</i> nasional dan internasional per tahun	Jumlah	10	11	11	12	12	13
IKSK 025.05.2132.9.4.Un	Jumlah judul penelitian dan/atau publikasi kolaborasi dengan universitas nasional per tahun	Jumlah	72	76	79	83	88	92
IKSK 025.05.2132.9.5.Un	Jumlah judul penelitian dan/atau publikasi kolaborasi dengan universitas di luar negeri per tahun	Jumlah	12	13	13	14	15	15
SK.025.05.2132.10	Meningkatnya kualitas riset PTK yang berorientasi SDGs							
IKSK 025.05.2132.10.1.E1	Persentase hasil riset berorientasi SDGs yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	Persentase	2,98	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 3	Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat							
SP.025.05.7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat							
IKSP.025.05.7.1.Un	Persentase kesesuaian pengabdian masyarakat terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat	%	66,00	67,50	69,00	70,50	72,00	73,50
SK.025.05.2132.11	Meningkatnya dampak dan kualitas pengabdian masyarakat							
IKSK 025.05.2132.11.1.Un	Jumlah pengabdian masyarakat melalui KKN (reguler dan tematik)	Jumlah	106	107	108	109	110	111
IKSK 025.05.2132.11.2.Un	Jumlah pengabdian masyarakat dengan pengembangan proyek kemanusiaan (voluntary) jangka pendek	Jumlah	9	9	10	10	11	11
IKSK 025.05.2132.11.3.Un	Jumlah hasil pengabdian masyarakat berupa proyek kemanusiaan (voluntary) dampak bencana alam	Jumlah	3	3	3	3	4	4
IKSK 025.05.2132.11.4.E1	Rasio Pertumbuhan Output Penelitian Terindeks atau diterapkan oleh Masyarakat	%	-	5,11	6,61	8,11	9,61	11,11
Tujuan 4	Mewujudkan tata kelola berbasis digital serta budaya organisasi yang berintegritas, transparan, dan akuntabel							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SP.025.05.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel							
IKSP.025.05.8.1.E1	Predikat Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSP.025.05.8.2.E1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	76	76	78	79	81	82
IKSP.025.05.8.3.E1	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	5	5	5	5	5	5
IKSP.025.05.8.4.E1	Indeks Pelayanan Publik (Kepuasan Layanan) skala 1-5	Indeks	3,96	3,97	3,98	3,99	4,00	4,00
IKSP.025.05.8.5.E1	Margin EBITDA	%	-	1,31	2,81	4,31	5,81	7,31
SK.025.05.2132.12	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran							
IKSK 025.05.2132.12.1.E1	Jumlah Pendapatan PNBOP Operasional	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	23.24 7	24.901	25.399	25.907	26.425	26.954
IKSK 025.05.2132.12.2.E1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	212	853	870	887	905	923
IKSK 025.05.2132.12.3.E1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	13	80	82	83	85	87
IKSK 025.05.2132.12.4.E1	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU (skala 1-5)	Indeks	3,5	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9
IKSK 025.05.2132.12.5.E1	Modernisasi Pengelolaan BLU	%	82,00	82,50	83,00	83,50	84,00	84,50

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.12.6.E1	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU	Jumlah Rp (Dalam Jutaan)	26.82 8	27.365	27.912	28.470	29.040	29.621
IKSK 025.05.2132.12.7.E1	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	86,06	86,56	88,06	89,56	90,06	90,56
IKSK 025.05.2132.12.8.E1	Rasio Pertumbuhan Efisiensi Layanan	%	-	10,67	12,17	13,67	15,17	16,67
SK.025.05.2132.13	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi							
IKSK 025.05.2132.13.1.E1	Persentase pengaduan masyarakat (Lapor) yang diselesaikan	%	95,15	96,15	97,15	98,15	99,15	100
IKSK 025.05.2132.13.2.E1	Nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko	Indeks	-	1,00	2,00	3,00	4,00	4,00
IKSK 025.05.2132.13.3.Un	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	100,0 0	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
SK.025.05.2132.14	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)							
IKSK 025.05.2132.14.1.E1	Indeks Profesionalisme ASN	Indeks	79,74	80,94	82,14	83,34	84,54	85,74
IKSK 025.05.2132.14.2.E1	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	%	8,41	9,41	10,41	11,41	12,41	13,41
SK.025.05.2132.15	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi							
IKSK 025.05.2132.15.1.E1	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Tingkatan	-	1	2	3	3	4

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.15.2.Un	Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan UIN Palopo	Jumlah	1.916. 534	2.012.3 61	2.112.9 79	2.218.6 28	2.329.55 9	2.446.037
SK.025.05.2132.16	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							
IKSK 025.05.2132.16.1.Un	Persentase unit kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen	%	90,47	91,97	93,47	94,97	96,47	100,00
IKSK 025.05.2132.16.2.Un	Persentase terintegrasinya sistem informasi layanan kampus (<i>Smart Campus</i>)	%	50,00	61,00	72,00	83,00	94,00	100,00
SK.025.05.2132.17	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan							
IKSK 025.05.2132.17.1.Un	Persentase luas lahan hijau terhadap luas keseluruhan lahan	%	66,60	67,90	69,20	70,50	71,80	73,10
IKSK 025.05.2132.17.2.Un	Persentase sarana K3 dan Disaster System di Kampus	%	10,00	12,50	15,00	17,50	20,00	22,50
IKSK 025.05.2132.17.3.Un	Jumlah peraturan/kebijakan secara tertulis mengenai agenda Eco-Campus Strategy.	Jumlah	1	1	2	2	3	3
SK.025.05.2132.18	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)							
IKSK 025.05.2132.18.1.Un	Persentase tersusunnya Peta Pengembangan karir pegawai	%	53,00	55,50	58,00	60,50	63,00	65,50
SK.025.05.2132.19	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.19.1.Un	Persentase tersedianya sistem aplikasi e-bisnis yang terintegrasi dalam layanan bisnis	%	20	22,50	25,00	27,50	30,00	32,50
SK.025.05.2132.20	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTK							
IKSK 025.05.2132.20.1.E1	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	%	33,13	56,25	54,82	55,42	56,02	56,63
IKSK 025.05.2132.20.2.Un	Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	Jumlah	20	21	22	23	24	26
IKSK 025.05.2132.20.3.Un	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	4,38	5,63	6,88	8,13	9,38	10,63
SK.025.05.2132.21	Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan maslahat dalam mewujudkan kehidupan beragama yang rukun							
IKSK 025.05.2132.21.1.E1	Indeks Kerukunan Umat Beragama	Nilai	76,47	77,89	80	81	82,5	85
IKSK 025.05.2132.21.2.E1	Indeks kesalehan Umat Beragama Islam	Nilai	83,83	84,61	85,50	87	87,5	88
IKSK 025.05.2132.21.3.E1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Indeks	84	85	87,5	88	89	90
IKSK 025.05.2132.21.4.E1	Indeks Moderasi Beragama	Nilai	76,47	77,89	80	81	82,5	85
Tujuan 5	Mewujudkan kemitraan strategis dengan berbagai pihak							

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
SP.025.05.9	Meningkatnya Kerjasama PTK							
IKSP.025.05.9.1.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tridharma	%	61,54	65,23	69,14	73,29	77,69	82,35
IKSP.025.05.9.2.Un	Jumlah kerjasama/MoU dengan dunia kerja/industri dalam penempatan lulusan	Jumlah	10	11	11	12	12	13
IKSP.025.05.9.3.Un	Jumlah Usaha Kecil Menengah/Instansi yang menjadi tempat magang peningkatan keahlian enterpreneurship mahasiswa	Jumlah	176	185	194	204	214	225
IKSP.025.05.9.4.Un	Jumlah kerjasama dengan instansi/lembaga/organisasi masyarakat dalam bidang pendampingan PKM	Jumlah	5	5	6	6	6	6
SK.025.05.2132.22	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama							
IKSK 025.05.2132.22.1.E1	Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga	Jumlah	52	55	57	60	63	66
IKSK 025.05.2132.22.2.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	36,92	39,14	40,64	42,14	43,64	45,14
IKSK 025.05.2132.22.3.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	21,54	22,83	24,33	25,83	27,33	28,83
IKSK 025.05.2132.22.4.E1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	3,08	3,26	4,76	6,26	7,76	9,26

KODE	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR UIN PALOPO	SATUAN	BASE LINE	TARGET KINERJA				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKSK 025.05.2132.22.5.E1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	%						
IKSK 025.05.2132.22.6.Un	Jumlah Student exchange dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri	Jumlah	0	1	2	2	3	3
IKSK 025.05.2132.22.7.Un	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi lokal	Jumlah	15	16	17	17	18	19
IKSK 025.05.2132.22.8.Un	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi Nasional	Jumlah	24	25	26	28	29	31
IKSK 025.05.2132.22.9.Un	Jumlah kerjasama dengan institusi/lembaga/organisasi Internasional	Jumlah	13	14	14	15	16	17
IKSK 025.05.2132.22.10.Un	Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja secara berkala (skala 1-4)	Indeks	3,5	3,51	3,52	3,53	3,54	3,55

LAMPIRAN KERANGKA PENDANAAN

KODE	SASARAN PROGRAM	KERANGKA PENDANAAN (dalam jutaan)					
		2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI PADA UIN PALOPO	9.545	9.736	9.931	10.130	10.332	49.674



SP.025.05.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi	2.006	2.046	2.087	2.129	2.171	10.438
SP.025.05.2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	135	138	140	143	146	702
SP.025.05.3	Meningkatnya kualitas dosen	38	39	40	41	41	199
SP.025.05.4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	96	98	100	102	104	502
SP.025.05.5	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi	775	791	806	822	839	4.033
SP.025.05.6	Meningkatnya kualitas penelitian yang inovatif, bermanfaat, dan bereputasi global	101	103	105	107	109	526
SP.025.05.7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat	319	325	331	338	345	1.658
SP.025.05.8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	6.038	6.159	6.282	6.408	6.536	31.423
SP.025.05.9	Meningkatnya Kerjasama PTK	37	38	39	39	40	193

LAMPIRAN KERANGKA REGULASI

KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT KERJA TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN
Unit Cost dan Tarif Layanan	Optimalisasi Pendapatan	Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Digitalisasi Tata Kelola	Peningkatan Efisiensi	UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Anggaran Berbasis Kinerja	Membentuk kultur perencanaan <i>Money Follow Program</i>	SPI	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Perluasan jaringan	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Global Office	Fakultas, Pascasarjana, Biro, LPM	2025
Kebijakan SDM	Peningkatan Efisiensi dan Akuntabilitas Kerja	Biro	Fakultas, Pascasarjana	2025
Data dan Informasi	Peningkatan <i>Security System</i>	UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Kinerja Keuangan	Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Pemanfaatan Aset	Optimalisasi Aset	Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Peningkatan mutu akademik	Reviu Kurikulum Secara Reguler, Peningkatan penelitian dan publikasi, Modernisasi Pengajaran	LPM	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025



KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT KERJA TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN
Rekognisi dan akreditasi	Peningkatan mutu institusi	LPM	Fakultas, Pascasarjana, Biro	2025
Antisipasi Dampak Kebijakan Penambahan Jumlah Mahasiswa Yang Signifikan	Menjaga Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	Biro AUAK	Fakultas, Pascasarjana	2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOP

©UINPalopo - 2025

ORAT
LAM NEGERI PALOP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PALOP

Balandai, Bara, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan 91914